

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE PEER TEACHING
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK NEGERI TUGUMULYO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)
Dalam Ilmu Pendidikan



OLEH :
Febri Setiawan
NIM. 19531042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Febri Setiawan mahasiswa IAIN yang berjudul: **ANALISIS PENGGUNAAN METODE *PEER TEACHING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI TUGUMULYO** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalam,

Curup, 12 Mei 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP: 196508261999031001

Pembimbing II



Hazuar, M.A
NIP: 198612312015031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Setiawan

Nomor Induk Mahasiswa : 19531042

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup 12 Mei 2023

Penulis,



Febri Setiawan

NIM. 19531042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 636 /In.34/FT/PP.00.9/072022

Nama : Febri Setiawan
NIM : 19531042
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN CURUP

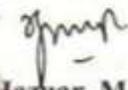
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

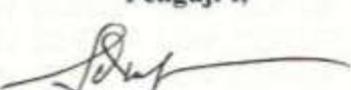
Sekretaris,

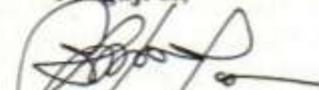

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001


Hazuar, M.A
NIP. 19880114 201503 2 003

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004


Dr. Baryanto, MM.M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001


PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur pada tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan, doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan syukur dan terima kasih saya kepada:

Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Gimin dan Ibu Nur Hayati, yang selalu mendoakan terbaik untuk saya. Terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan tak dapat saya balas jasa mereka dengan apa-apa, selain doa yang terbaik. Betapa diri ini ingin melihat bapak dan ibu bangga kepada saya, terimakasih telah membantu saya sampai ke titik ini dan mencapai cita-cita yang saya inginkan.
2. Teruntuk adik kandung saya (Intan Putri Rahayu) yang selalu support dan membantu saya untuk sampai ke titik ini.
3. Teruntuk kekasih saya tercinta Zahara Ashari, yang selalu mendukung saya setiap saat.
4. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya (Galih Faturrahman, Fredi Dimantoro, Insan Mutaqqin dan seluruh teman-teman Lokal PAI 8 B) yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi saya.
5. Ucapan terimakasih kepada teman dekat saya (Siti Fatmawati dan Handini Jayanti) yang selalu mendukung dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
6. Ucapan terimakasih kepada pembimbing saya dengan sabar, membantu saya menyelesaikan skripsi saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil`aalamiin puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita telah berada di era yang penuh rahmat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Penulis menyusun proposal penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana atau S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, penulis menemukan banyak kendala dan hambatan dalam berbagai hal. Namun berkat kerja keras dan doa, serta dukungan dari berbagai pihak seperti dukungan, dorongan, dan motivasi, penyusunan skripsi penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat dan cepat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan SE, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro M.Pd selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhuruddin M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, sekaligus sebagai pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Dr. Muhammad Idris S.Pd.I., MA selaku ketua prodi PAI
7. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.Kons selaku pembimbing akademik
8. Bapak Hazuar, M. A selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu member bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini

9. Seluruh jajaran Dosen dan Staf program studi pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup
10. Seluruh civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis **menuntut** ilmu di IAIN Curup
11. Kepala Sekolah SMKN Tugumulyo Kabupaten Musirawas. Serta seluruh guru dan staf SMKN Tugumulyo Kabupaten Musirawas, terkhusus pada guru PAI ibu Tugiyem S.Pd dan siswa kelas X RPL 6 di SMKN Tugumulyo Kabupaten Musirawas yang telah bersedia memberikan berbagai informasi kepada penulis
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini
13. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerja sama yang baik yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terima kasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan disisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaakan bagi kita semua. Amin.

Curup, 12 Mei 2023

Penulis



Febri Setiawan

NIM. 19531042

NEGERI TUGUMULYO

Febri Setiawan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo. (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo. (3) Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo. (4) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran *Peer Teaching* pada pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo. (5) untuk mendeskripsikan faktor penghambat pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran *Peer Teaching* pada pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu: Guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo dan siswa yang dijadikan responden penelitian ini di kelas X RPL 6 dan menggunakan teknik teknik keabsahan data yakni: *Kredibilitas, dependabilitas, dan Konfirmabilitas*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo yakni dari mempersiapkan RPP, bahan ajar. (2) pelaksanaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo meliputi ada tiga tahapan yaitu: Tahap permulaan, tahap pengajaran dan tahap penilaian serta tindak lanjut. (3) evaluasi metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo yakni Tutor dengan di dampingi oleh guru memberikan bantuan sampai pendidik melakukan pembinaan terus menerus dan mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya. (4) Faktor pendukung dari pelaksanaan penggunaan metode *peer teaching* meliputi metode ini lebih efektif, meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi, lebih percaya diri dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran (5) Faktor penghambat dari pelaksanaan penggunaan metode *peer teaching* meliputi memerlukan banyak waktu, membutuhkan perhatian ekstra.

Kata Kunci: *Peer Teaching, PAI, Metode Pembelajaran*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	I
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	II
MOTTO.....	III
PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
ABSTRAK.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR	XI
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN LITERATUR	
A. Pengertian Analisis	12
B. Metode <i>Peer Teaching</i>	16
C. Pembelajaran Pendidikan Islam.....	27
D. Penelitian Terdahulu	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Subjek Penelitian	46
C. Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Laporan Penelitian Penelitian	65
C. Pembahasan	90
BAB V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	9
B. Saran	95

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Jumlah Siswa Di SMKN Tugumulyo Pada Kelas X RPL6.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Pembagian/Pengelompokan Sub-Sub Materi.....	70
2.1 Pembagian Kelompok	72
3.1 Guru Menjelaskan Materi Ulang Di Akhir Jam Pelajarannya.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat dalam beragam aspek kehidupan. Dengan adanya suatu perkembangan-perkembangan yang semakin pesat maka pula pengaruhnya akan menimbulkan macam-macam tantangan terkhususnya pada manusia yang berada didunia ini. Dari pada itu lah, pendidikan adalah sesuatu yang sangat-sangat penting bagi manusia agar dapat menyesuaikan dengan berbagai perkembangan zaman. Pendidikan memegang kontribusi yang sangat fundamental didalam mengembangkan taraf sumber daya manusia terutama dalam sistem pembangunan nasional. Oleh sebab itu, daya upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah merupakan taktik dalam upaya menaikkan sumber daya manusia.

Pendidikan pada dasarnya yakni membentuk siswa secara sadar bagi perkembangan baik secara jasmani maupun secara rohani, untuk menuju terwujudnya kepribadian yang sempurna. Kepribadian yang dituju merupakan semua aspek yang melingkupi cipta, rasa serta karsa. Pendidikan memiliki kiprah sangat krusial dalam memajukan mutu SDM (sumber daya manusia) serta daya upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia demi mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan menurut Edgar Dalle merupakan upaya sadar yang dijalankan oleh keluarga, masyarakat serta pejabat menjalani aktivitas bimbingan, pengajaran, serta latihan, yang berjalan di sekolah maupun luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik supaya bisa mempermainkan kontribusi di dalam beragam sektor secara pasti bagi kurun waktu yang hendak datang¹.

Begitu juga tercantum di pada Tahun 2003 UU RI No 20 mengenai sistem Pendidikan Nasional yang menerangkan fungsi dan tujuan-tujuan dari pendidikan Nasional². Sedangkan menurut pada pasal 2, yang mengemukakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak juga peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, ber ilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab³.

Selain itu juga salah satu peran yaitu berbudi luhur dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar mencapai dari peran pendidikan nasional itu maka dari itu dalam berbagai tingkatan sekolah baik itu dari swasta ataupun negeri sangat penting diberikan pendidikan agama. Pada tingkatan sekolah menengah kejuruan atau juga disebut dengan SMK, pendidikan agama islam itu terdiri dari berbagai aspek yakni SKI, akidah akhlak dan fiqih tauhid serta Al- Qur'an

¹ Yesy Elyasari, "Adaptasi Peer Teaching Berdasarkan Pada Kondisi Lintas Pendidikan Dan Hubungannya Terhadap Pendidikan Agama Islam" (Diploma, Iain Ponorogo, 2020), [Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/12225/](http://etheses.iainponorogo.ac.id/12225/).

² Muslim Muslim And Andrizar Andrizar, "Penerapan Metode Peer Group Teaching Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (March 4, 2019), [Https://Doi.Org/10.18860/Jpai.V5i1.5861](https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.5861).

³ Yogi Permana, Nuruddin Araniri, And Nurhidayat Nurhidayat, "Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas," *Eduprof: Islamic Education Journal* 2, No. 2 (September 21, 2020): 242–60, [Https://Doi.Org/10.47453/Eduprof.V2i2.36](https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.36).

Hadist. Akan tetapi aspek-aspek tersebut di SMK di jadikan satu rangkap seluruh mata pelajaran yakni pendidikan agama islam saja. Pendidikan Agama islam berupaya melahirkan siswa yang beriman, berilmu, berakhlak serta beramal saleh. Selaku pendidikan moral, Pendidikan Agama Islam tidak menghendaki pencapaian ilmu untuk semata saja, akan tetapi harus juga dilandasi oleh adanya dorongan moral yang tinggi⁴.

Salah satu pendidikan yang sangat penting adalah salah satunya pelajaran PAI baik untuk berbagai jenjang jenis sekolah salah satunya untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terkhusus bagi yang notabene yang beragama islam untuk membimbing untuk membentuk seorang yang memiliki akhlak yang bagus serta yakin kepada al-Qur'an dan as-sunahnya sebagai pegangan didalam hidupnya⁵.

Pendidikan yang berkualitas baik tidak lepas dengan metode pembelajaran, didalam pembelajaran terletak fungsi yang sangat-sangat penting yakni guru/pendidik. Pendidik mengharuskan agar bisa membuat situasi keadaan pembelajaran yang efesien, menyenangkan sehingga terlihat tidak membosankan, meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan inovatif dan kreatif siswa efektif, dan tak luput juga pembelajaran yang efektif.

⁴ Lalu Saparwadi, "Efektivitas Metode Pembelajaran Drill Dengan Pendekatan Peer Teaching Ditinjau Dari Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Didaktik Matematika* 3, No. 1 (April 19, 2016): 39–46.

⁵ Anggraini Dian Rizkasari, M. Ag Dr. Abdullah Aly, And M. Si Drs. Ma'arif Jamuin, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengakselerasi Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Melalui Metode Peer Teaching Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" (S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/33952/](http://Eprints.Ums.Ac.Id/33952/).

Pembelajaran ialah suatu aktivitas pembicaraan/interaksi antara dengan siswa dan guru serta lingkungan belajarnya merupakan suatu sumber belajar. Pembelajaran ialah pertolongan yang dikasihkan kepada pendidik supaya bisa berlangsung proses mendapatkan ilmu, kemahiran, kepandaian, penguasaan dan membuat siswa lebih percaya diri. Maka dari itu, pembelajaran yakni suatu aktivitas agar menolong siswa supaya bisa menimba ilmu dengan bagus⁶.

Kewajiban pendidik tak semata-mata memberikan informasi kepada peserta didiknya, akan tetapi harus bisa menjadi fasilitator yang berperan mengasih kemudahan belajar kepada semua peserta didik. Agar bisa melakukan suatu kegiatan pembelajaran pendidik harus bisa merancang suatu kegiatan pembelajarannya. Aktivitas pembelajaran meliputi kelengkapan aspek psikologis dan aspek jasmani. Di dalam pembelajar itu tak hanya mempergunakan keaktifkan bagian kepala tetapi melibatkan seluruh tubuh/mid dengan emosi, indera, dan reseptornya⁷.

Proses belajar mengajar atau juga disebut dengan pembelajaran, yakni perwujudan dari persiapan dari rancangan-rancangan dalam suatu pendidikan. Sehubungan dengan hal ini juga, belajar merupakan tugas peserta didik dalam cara mengkonstruksi pengetahuan, baik yang alami maupun manusiawi. Proses ini merupakan suatu proses yang aktif. Beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar yakni, seperti pengalaman, pengetahuan yang dipunyai, kemampuan kognitif, dan lingkungan.

⁶ Apriawan Lalan Jajang Suteja, "Pengaruh Metode Peer Tutoring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Kebudayaan Islam: Penelitian Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Buahdua Sumedang" (Masters, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), <https://digilib.uinsgd.ac.id/37535/>.

⁷ Saripa, "Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib dan Puasa Sunah : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G (Delapan) SMPN 31 Bandung" (diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017), <https://digilib.uinsgd.ac.id/10480/>.

Belajar juga dimaknai dengan sesuatu aktifitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang bersifat menghasilkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan serta pemahaman. Mengajar merupakan peran guru yakni berbentuk suatu proses membantu seseorang agar terbentuknya pengetahuannya sendiri. Mengajar bukanlah mentransfer/memberikan pengetahuan dari orang yang sudah tahu (guru) kepada yang belum tahu (murid), melainkan juga membantu murid agar supaya bisa membangun baik secara mandiri pengetahuan-pengetahuan melalui kekuatan dirinya sendiri mengenai kejadian fenomena-fenomena dan objek yang mau diketahuinya.

Arti belajar ialah adanya pergantian tingkah laku atau pun penampilan dengan melewati serangkaian kegiatan, misalnya yakni dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Belajar bisa memperoleh hasil yang lebih baik hasilnya dikarenakan apabila subyek belajar itu menghadapi atau melakukannya⁸

Pada saat menjalani kegiatan pembelajaran memakai metode-metode pembelajaran supaya selama pembelajaran bisa berjalan secara maksimal⁹. Pada permasalahan guru/pendidik yang di hadapi di SMK dalam mengimplementasikan sebuah metode pembelajaran.

Pada jenjang di SMK juga menggunakan berbagai macam metode salah satunya dengan memakai metode *Peer Teaching Method*. Salah satu kelebihan metode *peer teaching* ialah bisa memudahkan siswa mengeluarkan

⁸ Munirul Ikhwan, "Implementasi Pembelajaran *Peer Teaching* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Karya Ibu Palembang Sumatera Selatan," *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 3, No. 1 (2016), <https://doi.org/10.32806/Jf.V3i1.2713>.

⁹ Hayatun Lestari, "Efektivitas Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 22 Palembang," *Muaddib: Islamic Education Journal* 2, No. 1 (June 7, 2019): 51–59, <https://doi.org/10.19109/Muaddib.V2i1.5657>.

pendapat/pikiran serta kesulitan maupun problem kepada temann sendiri. Peserta didik biasanya enggan mengeluarkan pendapat/permasalahan secara langsung kepada gurunya. Akhirnya sistem pengajaran dengan menggunakan metode *Peer Teaching* ini diyakini bisa membantu peserta didik yang minim dalam menerima pelajaran/materi dari guru¹⁰.

Seperti penjelasan Syaiful Bahri Djamarah, *Peer Teaching* dirasa sudah tepat agar bisa memperoleh keikutsertaan dari siswa baik kehorensi maupun tersendiri. Dalam skema ini cukup memberikan peluang bagi setiap siswa dapat bertindak menjadi pendidik bagi teman-temanya. Dengan skema ini siswa yang selama ini enggan ikut serta dalam proses pembelajaran akan aktif aktif kembali dalam pembelajaran¹¹.

Metode Tutor sebaya atau juga disebut dengan *Peer Teaching Method* ini dianggap lebih efektif, dikarenakan peserta didik merasakan lebih dekat dengan teman sebaya dibandingkan dengan guru/pendidik. Dengan menerapkan metode *Peer Teaching* ini akan menimbulkan mengalami perasaan nyaman kepada siswa, dikarenakan juga peserta didik lah yang menolong didalam melakukan pembelajaran yakni tak lain merupakan sahabatnya, disini menimbulkan perasaan santai inilah kemudian menjadikan peserta didik ini menjadi mudah memahami materi-materi dalam kegiatan aktivitas pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Hemnel Fitriawati, "Application Of Peer Teaching Learning Method To Improve The Ability To Read The Qur'an Class Iv At Sdn 21 Sijunjung," *El -Hekam* 5, No. 1 (August 7, 2020): 73–86, <https://doi.org/10.31958/Jeh.V5i1.2251>.

¹¹ Slamet Riyadi, Nur Adilah, And Suwardi, "Penerapan Membaca Q.S. Al-Hujurat Pada Siswa Kelas X Sma Ekasakti Padang Melalui Peer Teaching Methods," *Journal Of Social And Economics Research* 3, No. 2 (2021): 175–83, <https://doi.org/10.54783/Jser.V3i2.31>.

Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran PAI masih belum mencapai target yang ideal. Padahal guru/pendidik sudah menggunakan berbagai usaha, seperti mengkombinasikan berbagai metode seperti penggunaan metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan kadang-kadang menggunakan alat peraga multimedia (LCD Projector).

Berdasarkan permasalahan diatas bahwa peneliti menawarkan sebuah ilmu untuk memecahkan permasalahan tersebut yakni dengan menggunakan metode *Peer Teaching* dalam pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo dan setelah pendidik mencoba menggunakan metode *Peer Teaching* bahwa dirasa sudah efektif dikarenakan sudah terjadi peningkatan didalam pembelajaran. Metode tutor sebaya/*Peer Teaching* dipilih karena memiliki beberapa kelebihan dalam menerapkan metode *Peer Teaching* yakni adakalanya hasil belajar siswa lebih baik bagi beberapa peserta didik yang memiliki perasaan senggat kepada pendidiknya, bagi tutor merupakan kesempatan agar bisa membentuk diri yang tanggung jawab dalam membawa suatu tugas serta membentuk peserta didik dalam kesabaran, serta mempererat hubungan antar siswa/peserta didik¹⁴.

Dari hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian ini dikarenakan Guru di SMK Negeri Tugumulyo ini menggunakan metode *Peer Teaching* tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mengerti dikarenakan dulunya siswa tersebut dari berbagai sekolah seperti MTs,SMP IT dan lain-lain.

¹⁴ Saripa, "Penerapan Metode *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib dan Puasa Sunah : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-G (Delapan) SMPN 31 Bandung" (diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017), <https://digilib.uinsgd.ac.id/10480/>.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “*Analisis Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo*”

B. Fokus Peneliti

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu peneliti. Penelitian ini akan difokuskan pada “perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menggunakan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo?
3. Bagaimana evaluasi metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo?
4. Bagaimana faktor penghambat menggunakan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo?
5. Bagaimana faktor pendukung menggunakan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo
4. Untuk mengetahui faktor penghambat menggunakan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo
5. Untuk menggambarkan faktor pendukung menggunakan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat baik bagi peneliti itu sendiri, pihak sekolah SMK Negeri Tugumulyo, bagi siswa-siswi SMK Negeri Tugumulyo maupun bagi khalayak umum, berikut akan di jelaskan manfaat dari penelitian ini dari secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis yakni manfaat penelitian tentang "*Analisis Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo*", untuk menambah khasanah pengetahuan tentang penggunaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran yang efisien, menarik, serta meningkatkan keaktifan siswa, sehingga tercapainya hasil pembelajaran yang memuaskan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk diharapkan menjadi sumber rujukan atau referensi di dalam dunia pendidikan, dapat menjadikan dokumentasi sekolah, dapat mengetahui permasalahan di dalam dunia pendidikan terutama dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran, memberikan hasil pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta dapat menambah pengetahuan baik dari peneliti maupun bagi pihak sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini agar dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai penerapan pengajaran PAI melalui metode *Peer Teaching*. Dan penelitian ini akan menjadikan *wasilah* untuk mengembangkan diri yang lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Analisis

Kata analisis berasal bahasa Inggris yakni “analysis” yang secara etimologis berasal bahasa Yunani kuno “Analisis”, terdiri dari dua suku kata yakni “ana” yang maknanya kembali dan “luein” yang merupakan melepas atau mengurai. Jika disatukan mempunyai makna menguraikan kembali. Secara umum analisis merupakan aktivitas yang terdiri atas serangkaian kegiatan seperti : mengurai, membedakan, serta memilah sesuatu akan digabungkan kembali dari kriteria tertentu, kemudian dicari hubungannya kemudian ditafsirkan maknanya¹⁵

Bila ditinjau dari *Analisis*, definisi analisis yakni membuka materi yang dilaksanakan dengan metode eksklusif, dari asalnya tadi, definisi analisis yakni suatu pemecahan masalah yang rumit berupa seperti bagian-bagian terkecil supaya mempunyai penafsiran yang baik, dari pendapat kamus besar bahasa indonesian, analisis yakni pemeriksaan kepada suatu kejadian (tingkah laku, catatan dan lainnya) agar bisa memahami kondisi yang faktual¹⁶.

¹⁵ Wawah Khofifah, Dhian Nur Rahayu, and Arif Maulana Yusuf, “Analisis Sentimen Menggunakan Naive Bayes Untuk Melihat Review Masyarakat Terhadap Tempat Wisata Pantai Di Kabupaten Karawang Pada Ulasan Google Maps,” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16, no. 4 (January 29, 2022): 171–80, <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i4.192>.

¹⁶ Sumartono, I. *Analisis Perancangan Sistem Rencana Pembelajaran Terpadu Dalam Mendukung Efektivitas Dan Mutu Pengajaran Dosen (Studi Kasus: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Panca Budi)*. (2019). *Jurnal Teknik Dan Informatika*, 6(1), 12-17.

Dari pendapat Dwi Prastowo Darminto serta Rifka Julianty , analisis ialah penguraian suatu pokok atas banyak sekali bagiannya serta penelaahan bagian itu sendiri, serta korelasi antar bagian buat memperoleh pengertian yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan¹⁷, dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa analisis yaitu suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu insiden (karangan, perbuatan, dsb) yang dilakukan dengan cara mendapati, membanding-bandingkan suatu bukti atau tanda-tanda untuk menunjukkan suatu kebenaran dari fenomena yang dianalisis¹⁸.

Definisi analisis secara umum yakni serangkaian aktifitas yang terjadi bagaikan; memilih, menyeleksi untuk dikumpulkan ulang dari ciri yang spesifik serta mencari hubungannya kemudian diartikan maknanya¹⁹, menurut para pakar lain menuturkan bahwa definisi analisis artinya upaya saat mengawasi secara rinci dan dilakukan dengan cara di deskripsikan dahulu unsur-unsur penyatunya tersebut agar bisa diamati lagi, tujuan dasar analisis adalah mengenali sejumlah fakta yang didapat dari populasi tertentu, dalam bentuk memperoleh kesimpulan. Nantinya, kesimpulan tersebut akan dipergunakan para pelaku analisis buat menetapkan kebijakan, mengambil keputusan dalam mengatasi suatu perseteruan.

¹⁷ Mawlana Fahreza, “Analisis Penyebab Terjadinya Liquefaction Pada Muatan Bijih Nikel Di Mv. Hanjin Santana” (Diploma, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2017), <https://doi.org/10.18.18.Bab%20v.Pdf>.

¹⁸ Tiflatul Husna, Putri Juwita, And Nur Apriana, “Analisis Deskriptif Teks Mantra Dalam Buku Perubahan Dan Kesenambungan Fungsi Dan Makna Ritual Tolak Bala Dalam Masyarakat Melayu Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara,” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* 4, No. 1 (June 21, 2021): 351–58.

¹⁹ Susanna Susanna, “Kepribadian Guru Pai Dan Tantangan Globalisasi,” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, No. 2 (December 30, 2014): 376–96, <https://doi.org/10.22373/Jm.V4i2.295>.

1. Jenis – Jenis Analisis

Terdapat beberapa jenis analisis diantara lain yakni :

a. Analisis Logika

Analisis logika yakni jenis analisis yang memiliki suatu rancangan dengan menjalankan pembagian sesuatu ke bagian-bagian yang berisi kelengkapan dengan dasar asas tertentu. Kondisi tersebut bermaksud untuk menjelaskan kelompok yang terbentuk sehingga mudah dibedakan. Analisis logika terbagi menjadi 2 bagian, yakni terdiri atas:

Analisis universal adalah penguraian suatu kelompok dibagi ke dalam seluruh jenisnya, atau juga dirumuskan pemecah belahan term biasa ke term-term eksklusif yang menyusunnya. Analisis universal bagi hal-hal yang kompleks susunannya, analisis universal mungkin tidak sempurna, terlebih bagi hal-hal yang tidak dapat seluruhnya diketahui, analisis universal tidak bisa digunakan di karenakan mungkin ada sesuatu bagiannya yang belum bisa diketahui.

Analisis dikotomi, adalah analisis menurut dua kategori yang saling terpisah, yakni term positif serta term negatif. Atau bisa

disebutkan bahwa analisis dikotomi tersebut bersandarkan atas hukum logika prinsip eksklusi tertii, yakni prinsip penyingkiran jalan tengah²⁰.

b. Analisis Realis

Analisis realis artinya analisis yang memiliki susunan rangkaian benda yang berdasarkan menurut sifat perwujudan bendanya. Analisis realis terpecah menjadi 2 bagian, yang terdiri atas: Analisis esensial, yakni analisis berdasarkan unsur dasar penyusunnya dan analisis aksidental, yakni analisis berdasarkan sifat-sifat yang pada perwujudannya²¹.

2. Langkah-Langkah Analisis

Sebelum melaksanakan analisis tentunya terdapat langkah-langkah yang wajib diikuti, yakni:

- 1) Menggabungkan data-data esensial.
- 2) Menyelidiki kepastian serta keutuhan atas pengisian instrumen penyatuan data.
- 3) Melaksanakan proses identifikasi serta penjabaran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data berlandaskan variabel yang mau dianalisis.
- 4) Melaksanakan tabulasi/kegiatan pendataan data ke dalam tabel-tabel utama.
- 5) Melaksanakan pengujian mengenai kualitas daya yaitu melalui uji validitas serta juga menguji reliabilitas instrumen sejak mengakumulasi data.
- 6) Mengevaluasi hipotesis, pada langkah ini dijalankan pengujian terhadap hipotesis benarkah isinya valid/tidak²².

²⁰ Bayu Pangestu Ellang, “Analisis Dampak Harga Bahan Pokok Dan Harga Jual Donat Pada Pendapatan Home Industry Donat Menurut Perpektif Ekonomi Islam” (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2020), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/12180/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/12180/).

²¹ Fir Dian Firdaus, “Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten Lampung Utara)” (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2020), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/).

²² Fir Dian Firdaus, “Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten Lampung Utara)” (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2020), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa suatu peristiwa melalui data agar bisa mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis terbagi menjadi dua yakni analisis logika dan analisis realis. Analisis logika yakni jenis analisis yang memiliki suatu rancangan dengan menjalankan pembagian sesuatu ke bagian-bagian yang berisi kelengkapan dengan dasar asas tertentu. Sedangkan analisis realis artinya analisis yang memiliki susunan rangkaian benda yang berdasarkan menurut sifat perwujudan bendanya. Langkah-langkah analisis, yakni: Menggabungkan data-data esensial, menyelidiki kepastian serta keutuhan atas pengisian instrumen penyatuan data, melaksanakan proses identifikasi serta penjabaran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data berlandaskan variabel yang mau dianalisis, melaksanakan tabulasi/kegiatan pendataan data ke dalam tabel-tabel utama, melaksanakan pengujian mengenai kualitas daya yaitu melalui uji validitas serta juga menguji reliabilitas instrumen sejak mengakumulasi data, dan mengevaluasi hipotesis, pada langkah ini dijalankan pengujian terhadap hipotesis benarkah isinya valid/tidak²³.

B. Metode *Peer Teaching*

Asal dari kata metode dari bahasa Yunani "*metha*" yang bermakna melewati/melalui serta "*hodos*" yang bermakna medan/cara. Metode

²³ Fir Dian Firdaus, "*Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten Lampung Utara)*" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2020), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/).

bermakna jalan/cara yang wajib ditempuh untuk mencapai maksud tertentu²⁴. Definisi metode secara umum yakni: “Jalan yang mau ditempuh sama seseorang, agar hingga pada tugas yang spesifik, baik dalam lingkungan perusahaan/perniagaan, meskipun dalam ulasan ilmu pengetahuan/lainnya²⁵”.

Pendapat lain mengatakan “*Peer Teaching* merupakan pembelajaran dimana seorang murid menolong belajar murid lainnya menggunakan tingkat kelas yang setara²⁶. Sudjadmiko menegaskan metode tutor sebaya yakni suatu metode pembelajaran yang mengaitkan siswa supaya tolong menolong satu dengan yang lainnya di dalam mempelajari suatu materi pelajaran dengan mengulang-ulang kembali rancangan gambaran pemikiran yang penting²⁷”.

Tutor Sebaya yakni salah satu dari beberapa metode pembelajaran yang mewajibkan peserta didik aktif. Beberapa para ahli yakin bahwasanya satu pelajaran benar-benar dikuasai tetapi apabila peserta didik bisa mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya mengasih kesempatan serta mendorong pada peserta didik mengkaji sesuatu dengan tepat, dan pada waktu yang sama ia menjadi informan kepada yang lain. Pembelajaran *Peer Teaching* ialah cara yang efektif dapat memperoleh kemampuan mengajar teman sebaya.

Metode pembelajaran yang dipakai ialah Metode Pembelajaran *Peer Teaching*. Pembelajaran teman sebaya merupakan pembelajaran yang

²⁴ Nurul Fitria, Harum Masitoh, and Rico Fenda Pradana, “Metode Pembelajaran Nahwu Dengan Pendekatan Tutor Sebaya,” *Semnashama* 4, no. 0 (July 18, 2020): 428–40.

²⁵ Permana, Araniri, And Nurhidayat, “Penerapan Metode *Peer Teaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Silam Di Sekolah Menengah Atas.”

²⁶ Elia Sari, “Implementasi Tutor Sebaya Dalam Ketuntasan Belajar Materi Berwudhu Kelas Tingkat Sekolah Dasar,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (May 30, 2019): 181–98, <https://doi.org/10.33477/Alt.V4i1.772>.

²⁷ Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 5.

bersumber kepada peserta didik, dalam kejadian ini peserta didik belajar dari siswa lain yang memiliki kecerdasan di bandingkan teman yang lain, sehingga peserta didik tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima masukan-masukan dan sikap dari “gurunya” yang tidak bukan merupakan teman sebayanya itu sendiri. Menurut Suherman mengatakan bahwa tutor sebaya merupakan sekelompok peserta didik yang sudah selesai terhadap bahan pelajaran, memberikan pertolongan kepada peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran yang dipelajarinya²⁸.

Hal lain yang timbul ketika melakukan tutor sebaya, yakni antara lain, interaksi antara guru dengan peserta didik, meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, suasana yang lebih dekat peserta didik dengan guru dalam aktivitas belajar, pembelajaran lebih bersemangat dan memikat. Tutor sebaya mempunyai fungsi pencegahan sikap anti-sosial²⁹.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya merupakan dimana siswa mengajar siswa lainnya atau yang berperan sebagai pengajar atau tutor adalah siswa, tutor sebaya bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan menciptakan suasana disiplin serta nyaman.

²⁸ Ningrum Pusporini Anggorowati, “Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi,” *Komunitas* 3, No. 1 (March 2, 2011), <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i1.2303>.

²⁹ Elia Sari, “Implementasi Tutor Sebaya Dalam Ketuntasan Belajar Materi Berwudhu Kelas Tingkat Sekolah Dasar,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (May 30, 2019): 181–98, <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.772>.

1. Manfaat

Fungsi Metode *Peer Teaching* atau tutor sebaya yang paling utama yakni untuk melaksanakan pembelajaran yang memikat bagi peserta didik agar meningkatnya persaingan pada pelajaran yang sedang ditekuni. Fungsi lainnya yakni melalui adanya tutor sebaya peserta didik yang pasif menjadi aktif karena tidak sungkan lagi akan bertanya serta mengeluarkan anggapan/buah pikiran secara bebas.

Melalui metode pembelajaran *Peer Teaching*/tutor sebaya diinginkan peserta didik bisa mengindikasikan kecakapan lebihnya untuk bersikap memperhatikan kepada teman-temannya yang kurang mampu serta bertanggung jawab bersama dalam belajar mengajar, serta mengembangkan rasa percaya diri dan selanjutnya bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut pendapat Djamarah, fungsi yang bisa didapatkan dari metode tutor sebaya tersebut antara lain yakni adanya kenaikan hasil belajar peserta didik³⁰. Kenaikkan hasil belajar ini terutama nampak bagi peserta didik yang enggan bertanya atau takut pada pendidiknya. Dengan adanya tutor yang ditunjuk dari rekan sebayanya ini diinginkan peserta didik bisa leluasa bertanya pada temannya sendiri. Rasa enggan dan takut bertanya yang menjadi halangan belajar bisa dapat

³⁰ Nurul Hafla, “Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Melingkar Di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Simeulue Tengah” (skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), <http://library.ar-raniry.ac.id>.

teratasi. Meskipun begitu, bukan berarti bahwasanya metode ini secara tidak langsung bisa langsung meniadakan sekat yang ada. Seperti temuan di dalam penelitian ini, peserta didik ternyata juga sering kali melakukan pilih-pilih teman ketika ingin belajar dengan rekannya sendiri.

Walaupun tutor yang dipilih merupakan temannya, bukan berarti juga hubungan antar siswa dapat berjalan dengan baik dilakukan. Apalagi lagi bila mengamati dari segi persahabatan yang mengumpulkan siswa sesuai dengan intelektual dari belajarnya. Peserta didik dengan kepintaran di atas rata-rata biasanya membentuk kelompoknya sendiri, tidak mudah untuk menyesuaikan diri dengan peserta didik dengan kemampuan belajar rata-rata atau di bawahnya³¹.

Dari penerapan metode *Peer Teaching* bisa mempermudah siswa agar bisa mengutarakan dari gagasan pikiran, serta kesulitan-kesulitan yang dijumpai kepada sahabatnya sendiri dibandingkan oleh dengan gurunya. Karenanya ini disebabkan dari adanya perasaan tidak mau kepada pendidik, biarpun melalui sahabatnya sendiri sudah tercipta hubungan komunikasi tersendiri, perilaku serta juga anggapan yang sudah dipahami oleh semua peserta didik karena sudah ada rasa saling menerima dan mengerti.

³¹ Wakhid Hasyim, "Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Dalam Materi Praktik Shalat Jenazah Di Man 2 Bantul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, No. 1 (May 30, 2018): 253–65, <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.31-20>.

Penerapan metode *Peer Teaching* bagi peserta didik akan memberikan peningkatan motivasi belajar peserta didik dan mempunyai sifat yang memberikan simbiosis mutualisme. Secara umum manfaat dari metode *Peer Teaching*/tutor sebaya yakni :

- a. Otak dapat bekerja secara aktif
- b. Hasil belajar yang maksimal
- c. Daya ingatan materi lebih kuat
- d. Proses belajar mengajar lebih kondusif dan menyenangkan
- e. Otak memperoleh informasi dengan baik

Ada beberapa prinsip belajar dalam mempergunakan metode *Peer Teaching Method* yang bisa menopang pertumbuhan siswa agar aktif dalam pembelajaran yang di laksanakan, yakni³²:

- a) Rangsangan belajar
- b) Perhatian dan motivasi
- c) Respons yang di pelajari
- d) Penguatan
- e) Pemakaian dan pemindahan

³² Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 5.

2. Langkah-Langkah Metode Tutor Sebaya Langkah-langkah metode tutor sebaya/*Peer Teaching* yakni:

- a. Guru membagi kelas secara heterogen
- b. Guru menjelaskan maksud dan tugas kelompok
- c. Guru memanggil ketua kelompok dan memberikan masing-masing tugas yang berbeda
- d. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif
- e. Sesudah diskusi berlangsung, moderator menyampaikan hasil pembahasan kelompok³³
- f. Guru memberikan kesimpulan
- g. Evaluasi
- h. Tutup³⁴.

Adapun langkah-langkah lain dengan menggunakan metode Tutor Sebaya, yaitu:

- a. Pilihlah materi serta bagi kedalam sub-sub/bagian-bagian materi.
- b. Pendidik membentuk kelompok peserta didik secara bermacam-macam sebanyak bagian-bagian materi. Peserta didik yang pintar tersebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor.

³³ Rahman. *Model mengajar & bahan pembelajaran* (Sumedang: alqaprint jatinagor, 2016), hlm. 9.

³⁴ Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama, 2017), hlm. 51.

a. Penugasan

Guru/pendidik memilih peserta didik yang berkecukupan untuk melaksanakan tugas sebagai tutor dengan meninjau kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik saat berdiskusi bersama guru/pendidik di kelas.

b. Pelaksanaan

- 1) Tutor bertugas untuk menentukan, merumuskan, serta mengkaji problem yang dihadapi oleh peserta didik.
- 2) Tutor mengajak anggotanya untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang mungkin ada terjadinya problem atau kesulitan bagi peserta didik.
- 3) Menjalankan berbagai pendekatan ke arah pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

c. Tindak lanjut

- 1) Tutor dengan di dampingi oleh guru memberikan bantuan dan masukan kepada peserta didik serta mengerjakan kembali materi-materi yang diperlukan oleh peserta didik.
- 2) Pendidik menempatkan kembali peserta didik yang telah mendapatkan bimbingan khusus ke dalam kelas peserta didik.
- 3) Pendidik melakukan pembinaan terus menerus dan mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya.

3. Kekurangan Dan Kelebihan Metode Pembelajaran Peer Teaching/Tutor Sebaya

a. Kelebihan Metode Pembelajaran *Peer Teaching*/Tutor Sebaya

- 1) Membentuk keterampilan kelompok dalam berfikir inovatif
- 2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi
- 3) Menciptakan semangat peserta didik dalam belajar³⁶
- 4) Peserta didik yang enggan untuk bertanya pada kelas reguler bisa diminalisir.
- 5) Membentuk pemahaman peserta didik akan materi-materi yang tersedia
- 6) Mengajak peserta didik yang bertindak sebagai pengajar akan menaikkan kualitas kelompok³⁷.
- 7) Menumbuhkan rasa kepercayaan diri
- 8) Pengembangan ilmu sosial dan perilaku patuh serta bertanggung jawab
- 9) Menumbuhkan keterampilan berbicara/public speaking
- 10) Menumbuhkan prestasi akademik³⁸.

b. Kekurangan Metode Pembelajaran *Peer Teaching*/Tutor Sebaya

³⁶ Angela Pesci, "Cooperative Learning And Peer Tutoring To Promote Students' Mathematics Education," *Proceedings Of The Tenth International Conference Models In Developing Mathematics Education*, May 9, 2012.

³⁷ K. J. Topping, "The Effectiveness Of Peer Tutoring In Further And Higher Education: A Typology And Review Of The Literature," *Higher Education* 32, No. 3 (October 1, 1996): 321–45, <https://doi.org/10.1007/Bf00138870>.

³⁸ Janet W. Colvin, "Peer Tutoring And Social Dynamics In Higher Education," *Mentoring & Tutoring: Partnership In Learning* 15, No. 2 (May 1, 2007): 165–81, <https://doi.org/10.1080/13611260601086345>.

- 1) Tidak seluruhnya pendidik benar-benar mengerti cara masing – masing peserta didik bekerja kelompok
- 2) Perlu dimodifikasi agar sesuai diterapkan pada peserta didik
- 3) Didominasi oleh peserta didik yang suka berbicara (ingin menonjolkan diri)³⁹.
- 4) Membutuhkan waktu yang sangat lama
- 5) Membutuhkan perhatian pendidik yang cukup ekstra ketat⁴⁰.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode tutor sebaya ada faktor pendukung dan penghambat, diantaranya faktor pendukung dari metode pembelajaran tutor sebaya yakni membentuk keterampilan kelompok dalam berfikir inovatif, menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi dan menciptakan semangat peserta didik dalam belajar. Sedangkan faktor penghambat dari metode pembelajaran tutor sebaya yakni membutuhkan waktu yang sangat lama dan membutuhkan perhatian pendidik yang cukup ekstra ketat

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan menurut etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yakni “*Pais*” yang artinya seseorang, dan “*again*” yang artinya membimbing. Jadi pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan kepada seseorang. Sedangkan secara umumnya pendidikan adalah bimbingan secara

³⁹ K. J. Topping, “*The Effectiveness of Peer Tutoring in Further and Higher Education: A Typology and Review of the Literature*,” *Higher Education* 32, no. 3 (October 1, 1996): 321–45, <https://doi.org/10.1007/BF00138870>.

⁴⁰ Angela Pesci, “*Cooperative Learning and Peer Tutoring to Promote Students’ Mathematics Education*,” *Proceedings of the Tenth International Conference Models in Developing Mathematics Education*, May 9, 2012.

sadar oleh pendidik/guru terhadap perkembangan baik jasmani maupun rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh sebab itu, pendidikan dipandang sebagai suatu aspek yang mempunyai peranan pokok dalam menciptakan generasi muda agar mempunyai kepribadian yang utama⁴¹.

Di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang dipergunakan untuk menandai konsep pendidikan, diantaranya yakni tarbiyah, ta`lim, dan ta`dib. Akan tetapi istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab yakni tarbiyah. Istilah tarbiyah berasal pada tiga kata, yakni kata raba yarbu yang bermakna bertambah dan tumbuh, yang kedua yakni kata *rabiya yarba* yang bermakna tumbuh dan berkembang, yang ketiga yakni kata *rabba yarubbu* yang bermakna memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata *al rabb* asal kata dari kata tarbiyah yang bermakna mengantarkan pada dasarnya yakni berkembang.

Menurut Zuhairini mengemukakan, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menuntun ke arah pembentukan kepribadian peserta didik baik secara sistematis maupun secara pragmatis, agar supaya hidup sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga terciptanya kebahagiaan dunia maupun di akhirat⁴².

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terancang dalam menyiapkan peserta didik untuk lebih mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam menjalankan ajaran agama

⁴¹ Muh Haris Zubaidillah And M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma," *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (February 28, 2019): 1–11.

⁴² Ayatullah Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Bintang* 2, No. 2 (August 31, 2020): 206–29, <https://doi.org/10.36088/Bintang.V2i2.899>.

Islam dari sumber utamanya yakni kitab suci Al-quran dan Hadits, melewati seperti kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Diiringi tuntunan untuk menghormati ajaran agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama/bertoleransi dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan antar agama yang solid.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat wajib dan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran walaupun biasanya tidak di cantumkan ke dalam Ujian Nasional. fungsi pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah yakni untuk pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada sang kholiq yakni Allah SWT. Serta akhlak mulia, penanaman nilai ajaran agama Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

1. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada dasarnya berlandaskan kepada peraturan yang sudah tercantum yakni dari Al-Quran dan As-Sunnah. Para ulama menumbuhkan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam (PAI) secara mendetail lagi dengan menggunakan metode dalil akal atau juga bisa disebut dengan Ijtihad serta dalam bentuk fikih maupun hasil-hasil berupa ijtihad lainnya.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan agama islam yaitu merujuk pada aturan-aturan yang sudah pasti, mempertimbangkan dua sisi kehidupan yaitu dunia dan akhirat, permisikan pembentukkan akhlak, di yakini sebagai tugas suci dan di jadikan sebagai

ibadah. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam agama Islam memiliki karakteristik sebagai berikut ini⁴³:

a. Islam Agama Tauhid

Mkana dari kata Tauhid, yakni mempercayai hanya satu tuhan saja yakni Allah SWT. Meng esakan Tuhan dalam kepercayaan/mengimani merupakan fitrah yang serasi dengan logika manusia. Jika Tuhan berbilang maka dapat dipastikan akan menyebabkan kerusakan dan kekacauan. Sebab masing-masing dari Tuhan memiliki keinginan serta perbuatan sendiri-sendiri. Keesaan Tuhan tidak beranak (tidak tercipta) dan tidak pula diperanakan (diciptakan).

b. Islam Agama *Syumuliyah*

Dalam ajaran agama islam yang bersifat universal, yakni ajaran agama islam yang diturunkan bagi umat tanpa mendiskriminatif dengan satu suku antara suku yang lainnya, di hadapan Allah SWT. seluruh manusia memiliki derajat yang sama.

c. Islam Agama Toleransi

Di samping dalam agama dakwah, tetapi islam juga bersifat *Tasamuh*, yang dimana berarti bertoleransi. Islam tidak menuntut kepada setiap orang agar menjadi seorang muslim. Hidup bertasamuh juga

⁴³ Yesy Elyasari, "Adaptasi Peer Teaching Berdasarkan Pada Kondisi Lintas Pendidikan Dan Hubungannya Terhadap Pendidikan Agama Islam" (diploma, IAIN Ponorogo, 2020), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/12225/>.

dicontohkan oleh Rasulullah Saw ketika hidup di Madinah, yang dimana Rasulullah Saw dan para sahabat hidup bersama-sama dengan pemeluk agama lainnya seperti Yahudi, Nasrani, dan agama-agama lainnya. Sehingga terciptanya suasana yang saling menghormati, menghargai dan melindungi serta saling bertoleransi.

d. Islam Agama Berkeseimbangan

Tawazun merupakan agama islam yang memiliki penuh keseimbangan. Ibadah yang pokok yaitu shalat, yang dimana perintah sembayang itu mulai dari pagi sampai malam yang dimana dalam sehari diwajibkan shalat 5 waktu. Dengan memperlihatkan kehidupan dunia itu harus seimbang dengan akhirat.

e. Islam Agama Kestaraan

Musawah merupakan kesetaraan, yang bermakna sebagai mengakui bahwasanya kedudukan manusia itu sama dimata Allah SWT. Tidak ada yang dilainkan dan dimata Allah SWT itu sama baik itu ras,suku ataupun dari latar belakangnya.

f. Islam Agama *Syamilah*(Sempurna)

Islam merupakan agama sempurna, disebabkan islam disamping mengurus urusan dunia, akan tetapi islam juga mengatur masal akhirat juga. Dari kita tidur hingga bangun tidur kembali, baik dari makan sampai

segala hal. Ajaran agama islam juga menata kepercayaan/keimanan, ajaran agama islam menata suatu tingkah laku serta islam menata etika moral.

g. Islam Agama *Kamilah*

Islam yakni agama yang istimewa dikarenakan sudah diistimewakan oleh Allah SWT dengan cara melalui nabi yang mulia, yakni Nabi Muhammad Saw. Islam sudah menerangkan tiga pokok utama yang mendukung terciptanya lahirnya kepentingan hidup bagi manusia di dunia maupun di akhirat. Butir-butir itu antara lain yakni berupa akhlak, syari'ah serta akidah yang sudah diterangkan di dalam al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan patokan landasan pegangan dalam ajaran Islam.

2. Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam

Menurut sudut pandang pendapat Zakiyah Daradjat mengenai pendidikan agama islam yakni:⁴⁴

a. Hubungan dengan Allah SWT (*Habbul Minallah*).

Habbul Minallah adalah hubungan vertical dengan makhluk dan pencipta (Allah swt). Hubungan antara manusia dengan Allah SWT menduduki keutamaan yang pertama dalam kepercayaan ajaran agama

⁴⁴ Alinapiah Nasution, "Pengawasan orang tua terhadap pendidikan agama anak di Desa Bangun Purba Kecamatan Lembah Sorik Marapi" (undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2015), <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/284/>.

Islam dikarenakan ia adalah pokok yang utama dalam ajaran Islam. Maka dari itu harus diterapkan dan ditumbuhkan pada setiap manusia.

b. Hubungan manusia dengan sesamanya (*Habbul Minannas*)

Habbul Minannas adalah hubungan yang mendatar antara manusia dengan manusia pada lingkup ruang berkehidupan bermasyarakat, dan menduduki keutamaan kedua dalam ajaran Islam. Sebagai pendidik diwajibkan bisa menciptakan bahwa siswa benar-benar paham tentang kewajiban menganut kepercayaan agama islam dalam melaksanakan bermasyarakat, dikarenakan dalam melakukan kehidupan sosial akan nampak *image* dan makna Islam melewati tingkah laku penganutnya.

c. Hubungan manusia dengan alam

Islam mendidik penganutnya agar menjaga serta berkorelasi antara alam dengan manusia. Dikarenakan manusia dilahirkan agar dapat memimpin dengan cara menjaga serta memanfaatkan SDA dengan sebaik mungkin demi kepentingan manusia itu sendiri. Dikarenakan sebab itu pendidik hendaklah menumbuhkan perlakuan yang baik hati kepada alam, dan tak luput juga memperhatikan keadaan yang melindungi terhadap lingkungan sekitar.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pendidikan islam terbagi menjadi tiga macam diantaranya Hubungan dengan

Allah SWT (*Habbul Minallah*), Hubungan manusia dengan sesamanya (*Habbul Minannas*), dan Hubungan manusia dengan alam.

D. Penelitian Terdahulu

Berlandaskan pencarian peneliti, ada beberapa penelitian relevan yang sama. Akan tetapi hasil penemuan yang diteliti berlainan dari yang dikerjakan penelitian ini. Berikut beberapa hasil karya penelitian terdahulu, yakni:

Dari skripsi oleh Wahidah, Nida Fatmah, yang berjudul penerapan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Al Ittihad Cianjur: Penelitian quasi eksperimen di SMA Al-Ittihad Cianjur (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Dalam menerapkan metode *Peer Teaching Method* untuk menaikkan daya ketertarikan dan aktifitas belajar peserta didik, serta mempergunakan metode kuantitatif dengan menerapkan metode *quasi eksperimen non equivalen control group design*, dan memperbandingkan antara ke dua kelompok peserta didik di Sekolah Menengah Atas Al Ittihad Cianjur, yakni di kelas XI IPA 2 yang menjadikan golongan eksperimen yang dikasih perbuatan, dan pada kelas XI IPA 3 berperan golongan yang bertugas sebagai golongan peninjauan, dan yang membedakan penelitian ini dengan yang lainnya yaitu terlihat pada objek penelitiannya⁴⁵.

Dari skripsi oleh Hemnel Fitriawati, yang berjudul *application of peer teaching learning method to improve the ability to read the qur'an class iv at*

⁴⁵ Nida Fatmah Wahidah, "Penerapan metode Peer Teaching dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Al Ittihad Cianjur : Penelitian quasi eksperimen di SMA Al-Ittihad Cianjur" (masters, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), <http://digilib.uinsgd.ac.id/48556/>.

SDN 21 Sijunjung. Penelitian ini mempergunakan PTK supaya agar bisa menaikan keahlian membaca Al-Qur'an, peneliti mempergunakan metodologi kuantitatif quasi eksperimen supaya bisa menaikan daya ketertarikan serta kegiatan belajar peserta didik dan yang membedakan penelitian ini dengan yang lainnya yaitu terlihat pada objek penelitiannya⁴⁶.

Dari skripsi oleh Nurmiati & Mantasiah, yang berjudul keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer-Teaching*) Dalam Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Menggunakan metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer-Teaching*) Dalam Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan Quasi-eksperimen⁴⁷.

Dari skripsi oleh Muchammad Irfan Kusumah, Sutisna, Damar Septian, yang berjudul pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon. Membahas tentang pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya (*peer teaching*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika pokok bahasan vektor kelas x mipa man 1 cirebon, dengan

⁴⁶ Hemnel Fitriawati, "Application Of Peer Teaching Learning Method To Improve The Ability To Read The Qur'an Class Iv At Sdn 21 Sijunjung," *El -Hekam* 5, No. 1 (August 7, 2020): 73–86, <https://doi.org/10.31958/Jeh.V5i1.2251>.

⁴⁷ Nurmiati Nurmiati And Mantasiah R, "Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer-Teaching*) Dalam Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 1, No. 1 (March 1, 2017), <https://doi.org/10.26858/Eralingua.V1i1.2989>.

menggunakan Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain penelitian *posttest only control design*⁴⁸.

Dari skripsi oleh Ayi Ahmad Maulana Yusup, Ani Interdiana Candra Sari, yang berjudul penerapan metode pembelajaran *peer teaching* untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah kalkulus. membahas tentang penerapan metode pembelajaran *peer teaching* untuk menaikkan nilai mata kuliah kalkulus, metode yang akan digunakan adalah dengan eksperimen⁴⁹.

Sedangkan penelitian sekarang yaitu analisis penggunaan metode *Peer Teaching* didalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Tugumulyo dengan variabelnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN Tugumulyo dengan menggunakan metode *peer teaching*, dengan pendekatan dan lingkup penelitian yakni kualitatif, dengan hasil penelitian penerapan penggunaan metode *Peer Teaching* didalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tugumulyo.

⁴⁸ Muchammad Irfan Kusumah, Sutisna, and Damar Septian, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)* 1, no. 1 (September 12, 2018): 33–39, <https://doi.org/10.52188/jpfs.v1i1.62>.

⁴⁹ Ayi Ahmad Maulana Yusup And Ani Interdiana Candra Sari, "Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus," *Research And Development Journal Of Education* 6, No. 2 (April 1, 2020): 01–12, <https://doi.org/10.30998/Rdje.V6i2.5457>.

NO	PENELITIAN TERDAHULU	PERBEDAAN	PERSAMAAN	PENELITIAN SEKARANG	METODE
1	Wahidah, Nida Fatmah, penerapan metode <i>Peer Teaching</i> dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat aktivitas belajar siswa kelas XI SMA Al Ittihad Cianjur: Penelitian <i>quasi eksperimen</i> di SMA Al-Ittihad Cianjur (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) ⁵⁰ .	Mengena i pelaksanaan metode <i>Peer Teaching</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa dan aktivitas belajar siswa, penelitian kuantitati f dengan menggunakan metode <i>quasi eksperimen non equivalence control group design</i> , Dalam penelitian ini,	Sama-sama meneliti tentang mengenai metode <i>Peer Teaching</i> dalam pembelajaran pai	analisis penggunaan metode <i>peer teaching</i> dalam pembelajaran PAI di smk negeri tugumulyo	Kualitatif

⁵⁰ Nida Fatmah Wahidah, “Penerapan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Xi Sma Al Ittihad Cianjur : Penelitian *Quasi Eksperimen* Di Sma Al-Ittihad Cianjur” (Masters, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), [Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/48556/](http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/48556/).

peneliti
mengana
logikan 2
golongan
peserta
didik di
Sekolah
Menenga
h Atas di
Al
Ittihad
Cianjur,
yaitu
kelas XI
IPA 2
sebagai
gerombo
lan
eksperim
en yang
dikasih
an
keperilak
uan,
serta
pada
kelas XI
IPA 3
sebagai
golongan
yang
bertugas
sebagai
golongan
pengawa
san, dan
yang
membed
akan
penelitia

n ini
dengan
yang
lainnya
yaitu
terlihat
pada
objek
penelitian
nya.

2	Hemnel Fitriawati, <i>application of peer teaching learning method to improve the ability to read the qur'an class iv at SDN 21 Sijunjung</i> ⁵¹ .	menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, dalam penelitian ini peneliti memakai metodologi	Sama-sama meneliti tentang mengenai metode <i>Peer Teaching</i>	analisis penggunaan metode <i>peer teaching</i> dalam pembelajaran PAI di smk negeri tugumulyo	Kualitatif
---	---	---	---	--	------------

⁵¹ Hemnel Fitriawati, "Application Of Peer Teaching Learning Method To Improve The Ability To Read The Qur'an Class Iv At Sdn 21 Sijunjung," *El -Hekam* 5, No. 1 (August 7, 2020): 73–86, <https://doi.org/10.31958/Jeh.V5i1.2251>.

kuantitati
f *quasi*
eksperim
en
yang
berfungsi
agar bisa
menaikan
daya
ketertari
kan serta
kegiatan
belajar
peserta
didik.
dan yang
membed
akan
penelitia
n ini
dengan
yang
lainnya
yaitu
terlihat
pada
objek
penelitia
nnya.

3	Nurmiati & Mantasiah, Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (<i>Peer-Teaching</i>) Dalam	&	Menggunakan metode Pembelajaran Tutor Sebaya (<i>Peer-Teaching</i>) Dalam	Sama-sama meneliti tentang mengenai metode <i>Peer Teaching</i>	analisis penggunaan metode <i>peer teaching</i> dalam pembelajaran PAI di smk negeri tugumulyo	Kualitatif
---	--	---	---	---	--	------------

	Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1(1) ⁵² .	Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan <i>Quasi-eksperimen</i>			
4	Muchammad Irfan Kusumah, Sutisna, Damar Septian, Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (<i>Peer Teaching</i>) Terhadap Hasil	Membahas tentang pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya (<i>peer teaching</i>)	Sama-sama meneliti tentang mengenai metode <i>Peer Teaching</i>	analisis penggunaan metode <i>peer teaching</i> dalam pembelajaran PAI di smk negeri tugumulyo	Kualitatif

⁵² Nurmiati Nurmiati And Mantasiah R, "Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer-Teaching*) Dalam Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 1, No. 1 (March 1, 2017), <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2989>.

Belajar Siswa terhadap
 Pada Mata hasil
 Pelajaran belajar
 Fisika Pokok siswa
 Bahasan pada
 Vektor Kelas X mata
 MIPA MAN 1 pelajaran
 Cirebon. *Jurnal* fisika
Pendidikan pokok
Fisika dan bahasan
Sains (JPFS), vektor
*1(1), 33-39*⁵³. kelas x
 mipa
 man 1
 cirebon,
 dengan
 menggun
 akan
 Jenis
 penelitia
 n ini
 adalah
 eksperim
 en semu
 (*quasi*
experime
nt)
 dengan
 desain
 penelitia
 n *posttest*
only
control
design.

⁵³ Muchammad Irfan Kusumah, Sutisna, and Damar Septian, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)* 1, no. 1 (September 12, 2018): 33–39, <https://doi.org/10.52188/jpfs.v1i1.62>.

- 5 Ayi Ahmad Maulana Yusup, Ani Interdiana Candra Sari, Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 01-12⁵⁴.
- Sama-sama meneliti tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* mengenai metode *Peer Teaching* analisis penggunaan metode *peer teaching* dalam pembelajaran PAI di smk negeri tugumulyo
- Kualitatif

BAB III

⁵⁴ Ayi Ahmad Maulana Yusup And Ani Interdiana Candra Sari, “Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus,” *Research And Development Journal Of Education* 6, No. 2 (April 1, 2020): 01–12, <https://doi.org/10.30998/Rdje.V6i2.5457>.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Penelitian dan Jenis Penelitian

Adapun para pakar ilmuwan yang menjelaskan tentang metode penelitian yakni antara lain suatu kegiatan yang dikerjakan sang peneliti menggunakan memakai aturan-aturan baku asal dari tiap-tiap aturan kemahiran yang dikerjakan.

Di dalam penelitian yang dibuat ini, yakni memakai metode naratif kualitatif, dikarenakan penelitian ini lebih berfokus di permasalahan tentang keefektifan, mencari kemanfaatan, serta mencari kelemahan di dalam mengimplementasikan metode *peer teaching*, serta pandangan tentang perihal pemahaman. Oleh sebab itu peneliti memakai metode deskriptif kualitatif dikarenakan metode deskriptif kualitatif dikembangkan buat melihat kehidupan dalam kejadian spesifik akan tetapi lebih *independen*.

Penelitian kualitatif yang dimana selalu menggambarkan secara keseluruhan, yang dimana juga memerlukan ketelitian didalam melakukan pengamatan, maka dari itu bisa dipahami secara keseluruhan dari hasil akhir penelitian. Penulis juga berusaha untuk bisa memberikan fakta-fakta yang aktual serta secara cermat, tak terpengaruh oleh bukti pemikiran secara matematis, tak terpengaruh oleh metode statistik, karenanya bisa dipaparkan dalam situasi dan keadaan yang sebenar-benarnya dengan memperhatikan kepada tindakan sosial serta instruksi.

Men Trovers, yang sebagaimana dikutip Slevill mengartikan metode deskriptif yakni mengemukakan: menampakan sifat dari beberapa kejadian yang sementara berangsur kepada apa yang diteliti dan merupakan bersifat mengamati sebab-sebab dari beberapa kejadian-kejadian yang akan diteliti, metode deskriptif melaksanakan suatu pandangan suatu objek akan mau diperiksa pada saat penelitian sedang berlangsung⁵⁵.

Kirk dan Miller mengartikan penelitian kualitatif yaitu kebiasaan tertentu di dalam suatu dasar pengetahuan kesosialan selaku mendasar yang bertumpu pada pengawasan seseorang, maupun baik dari pengamatannya ataupun dari peristilahannya⁵⁶, Robert Bogdan dan Steven J. Taylor adalah salah satu ahli pada bidang ilmu kesosialan, didalam bukunya yang berjudul "*Introduction To Qualitative Research Methods*" yang diubah diterjemahkan oleh Arif Furhan yang ahli pada bidang ilmu kesosialan, mengungkapkan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian yang menciptakan dari data ketelitian, perkataan maupun berupa teks yang bisa dilihat dari subjeknya⁵⁷.

Kemudian dari permasalahan yang akan mau diteliti, peneliti melakukan implementasi berupa pendekatan kualitatif dikarenakan apa yang diteliti ini menyimpang mengenai langkah-langkah dalam penelitian yang menciptakan data deskriptif mengenai teks maupun ucapan dari beberapa objek serta perilaku yang bisa di amati setelah itu dalam melakukan pendekatan kualitatif juga membutuhkan kapasitas ketelitian analisis, objektivitas, serta sistematis maka dari itu yang dipakai yakni kecermatan dan *hermeneutika*, yang disebabkan dari

⁵⁵ Laila Rostika Mubarak, "Implementasi Peer Teaching Dalam Meningkatkan Pemahaman Hadis Bagi Siswa Di Kelas VII Mts Al-Adzkar Pamulang Timur," July 28, 2020, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51939>.

⁵⁶ Mira Ariyani Safitri And Fajar Surya Hutama, "Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Tari Hadrah Kuntulan Banyuwangi," *Fkip E-Proceeding*, December 19, 2016, 81–85.

⁵⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

berbagai kejadian dilapangan dari pengguna pendekatan kualitatif yakni prinsip *gestalt*.

Teknik deskriptif yakni teknik yang memperjelaskan dari subjek penelitian menjadi detail, dan bisa diperoleh data yang sangat komplit mengenai kelangsungan dan tentunya kesuksesan untuk teknik yang meneliti mengamati sekumpulan orang, suatu objek, mengenai keadaan, mengenai sistem pemikiran.

B. Subjek Penelitian.

Penelitian ini menggunakan dari penelitian kualitatif, karena memiliki sifat kualitatif maka dengan ini memerlukan subjek penelitian, subjek penelitian merupakan benda, hal, atau pun orang tempat memiliki data untuk variabel yang dipermasalahkan. Jadi subyek penelitian ini merupakan pihak-pihak yang dihadirkan sebagai sampel penelitian, yang dimana peran subyek penelitian merupakan informasi terkait data yang di inginkan oleh peneliti, serta memberi masukan kepada peneliti baik secara langsung maupun tak langsung. Subjek pada penelitian ini yaitu:

- a. Guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo
- b. Siswa yang dijadikan responden penelitian ini di kelas X RPL 6

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini di laksanakan di SMK Negeri Tugumulyo, Kec Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Penelitian memilih lokasi di SMK

Negeri Tugumulyo ini dikarena peneliti berasal di alumni SMK Negeri Tugumulyo Tahun 2018.

D. Sumber Data

Berikut beberapa sumber data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan suatu penelitian yang memasrahkan sumber data secara langsung. Di dalam penelitian ini mempergunakan sumber data primer yakni kegiatan dalam menggunakan metode *Peer Teaching* saat pembelajaran PAI di sekolah menengah kejuruan Negeri Tugumulyo.

b. Sumber data sekunder

Jenis data sekunder merupakan sebuah macam-macam data yang bisa diangkat sebagai pendukung data pokok, atau pun bisa pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau bisa juga memberikan informasi atau data tambahan yang bisa memperkuat data pokok. Adapun sumber data yang mendukung data mencukupi sumber data primer yakni berupa buku, jurnal, majalah dan pustaka, lain yang bersangkutan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dipilih sumber data sekunder yakni Jurnal dan kitab referensi yang berkaitan dengan penggunaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Langkah yang paling utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, sebab tujuan yang utama adalah memperoleh data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan di peroleh. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi.

Observasi meliputi kegiatan pengamatan untuk bisa mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Peneliti akan terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung untuk bisa mengetahui proses penggunaan metode *Peer Teaching* yang berlangsung di SMK Negeri Tugumulyo dan juga mengamati para siswa, dan guru. Peneliti membuat catatan kecil tentang gambaran secara singkat mengenai hal-hal yang ada di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara yakni sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Interview dilakukan peneliti untuk menilai keadaan seseorang seperti untuk mencari data tentang variabel latar belakang siswa, kegiatan pembelajaran berlangsung, metode dalam menerapkan tutor sebaya.

Dedy Mulyana membagi wawancara dalam dua macam, wawancara tidak struktur (*unstandardized interview*) dan wawancara struktur (*standardized interview*)⁵⁸.

1) Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstandardized Interview*)

Wawancara tidak terstruktur juga bisa disebut juga dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*). Kelebihan wawancara tidak terstruktur antara lain bisa dikerjakan secara lebih pribadi (*personal approach*) yang memungkinkan lebih luwes dan terbuka sehingga dapat diperoleh informasi yang obyektif sebanyak-banyaknya. Melalui ini peneliti mencatat berbagai respon yang tampak selama wawancara berlangsung, dan kemudian dapat dipilah-pilah pengaruh pribadi peneliti yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara, serta apa yang memungkinkan pewawancara dapatkan dari informan tentang budaya, bahasa, dan pola hidup mereka. Pada waktu wawancara tidak terstruktur ini pertanyaan-pertanyaan dikerjakan secara bebas (*free interview*) mengajukan pertanyaan-pertanyaan mulai dari yang sifatnya umum.

2) Wawancara Terstruktur (*Standardized Interview*).

Wawancara terstruktur dimana pertanyaannya tidak memiliki struktur tertentu akan tetapi selalu berfokus kepada satu pokok masalah

⁵⁸ Nurul Febrianti Nabila, “Efektivitas Penerapan Metode Menghafal Al-Qur’ān Di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur’ān (Pptq) Al-Husna Pringsewu” (Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2023), [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/23356/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/23356/).

ke pokok masalah yang lain. Dalam hal ini fokus diarahkan pada model/pola penggunaan metode *Peer Teaching*.

Metode yang digunakan ini, dilakukan secara terbuka (*open interview*) sesuai dengan sifat-sifat penelitian kualitatif yang open ended, dan dilihatkan kepada informan-informan tertentu yang dianggap sebagai informan kunci (*key informants*) serta informan biasa atau pelengkap.

Waktu melakukan wawancara terstruktur, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang diangkat dari isu-isu yang dieksplorasi sebelumnya. Dalam hal ini langkah awal yakni melakukan pendalaman untuk menjaga kemungkinan terjadinya bias, apabila kajian yang dikerjakan masih terlihat kurangnya hasil yang memuaskan, dan jika peneliti sudah mengerjakan pendalaman selanjutnya yakni menunaikan pemeriksaan ulang respon yang satu dengan respon yang berbeda dengan temannya. Namun demikian pula dilaksanakan dengan penuh hati-hati, sopan, dan santai sehingga informan tidak tersinggung, merasa nyaman dan tidak marah. Sifat *naturalistik*, menjadikan peneliti berfungsi sebagai instrumen pengumpul data. Untuk itu dibutuhkan kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai ragam realitas yang ada.

Upaya menghindari wawancara yang tak terarah, peneliti selalu berupaya mengembangkan dan mengarahkan ke topik pada saat mulai keluar dari pokok permasalahan yang terkait dengan fokus dan sub-fokus

penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada guru dan siswa di SMK Negeri Tugumulyo.

3) Dokumentasi

Jumlah sumber data bukan kriteria utama di dalam penelitian kualitatif, penelitian ini menekankan sumber data yang bisa memasrahkan maklumat yang memang searah dengan tujuan dari penelitian. Berdasarkan pendapat Lofland sumber utama mempergunakan penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan perilaku yang lainya yakni berupa data lainya contohnya bagaikan dokumen dan sebagainya⁵⁹.

Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini mempergunakan dokumen dikarena berkaitan dengan lembaga resmi, mestinyaya data yang tercatat yang sudah diterbitkan mempunyai sebuah nilai kebenaran dan memiliki tingkatan keformalan tingkat yang tinggi, kemudian dari data itu yang mengenai tentang perkara sejarah perkembangannya, perundang-undangannya, aturan, organisasi, pemerintahan, kestrukturannya, ketertiban, dan lain-lainya. Setelah itu sumber data harus mempergunakan hasil dari wawancara dan observasi lapangan.

Sebagaimana dengan metode pengumpulan data yang mempergunakan sebuah observasi dan wawancara, tak luput juga penelitian ini mempergunakan metode dokumentasi. Seperti dari perekaman wawancara dalam mewawancarai informan, media yang digunakan baik berupa foto saat

⁵⁹ Reza, Iredho Fani, "Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental | Psikis : Jurnal Psikologi Islami," Accessed March 30, 2023, [Http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/561](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/561).

prosesi pembelajaran PAI dalam menggunakan metode *Peer Teaching* di SMK Negeri Tugumulyo.

F. Analisis Data

Sesudah melakukan observasi awal maupun akhir, dan dilakukakan wawancara yang mendalam, serta tak luput juga melakukan dokumentasi sudah tergabung melalui cara penghimpunan data maka langkah berikutnya yakni teknik analisis data agar dapat memperoleh hasil dan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data merupakan sebuah usaha yang dikerjakan melalui jalan bekerja dengan data, mengelolah data, mengkategorikan agar dapat melambangkan satuan yang bisa dijalankan, mengumpulkannya, memeriksa serta mendapatkan pola, menentukan apa yang berguna dan apa yang dipelajari, serta menentukan apa yang bisa diterangkan terhadap orang lain⁶⁰.

Selepas data didapatkan kemudian bisa dianalisis seraya melakukan analisis data kualitatif model interaktif dari miles dan Huberman yang terbagi menjadi tiga aspek yakni: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan⁶¹.

a. Reduksi data

Ditahap ini peneliti mendapatkan data, memilah berbagai hal-hal yang utama searah dengan fokus penelitian, data yang tak sebanding dengan fokus yang akan dihilangkan, akibatnya peneliti lebih mudah dan efisien dalam menganalisanya.

⁶⁰ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*.

⁶¹ Fajar Alamsyah, "Pemakaian Majas Di Antologi Puisi Pada Ciptaan Sapardi Djoko Damono," *Scolae: Journal Of Pedagogy* 3, No. 1 (July 4, 2020): 19–26, <https://doi.org/10.56488/Scolae.V3i1.53>.

b. Penyajian data

Penyajian data yakni dimana cara pemberian gabungan maklumat yang tersusun serta bisa memungkinkan agar bisa menarik kesimpulan, dari penjelasan tersebut maka dapat dijelaskan penyajian data adalah sebuah sketsa baik semuanya dari serangkaian data yang dapat diambil agar gampang dipahami secara keseluruhan.

c. Menarik Kesimpulan

Sesudah data ditampilkan lalu cara berikutnya yakni penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan merupakan mempelajari tentang catatan lapangan, bisa *sharing-mensharing* dengan teman sebaya untuk membentangkan perjanjian *intersub jektivitas*. Tegasnya penarikan kesimpulan yakni peneliti menarik kesimpulan pada saat waktu pengumpulan data selama dilapangan baik maupun setelah proses dilapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam mengimplementasikan kebenaran data perlu digunakan teknik pengamatan, yang dilandaskan kepada standar khusus. Untuk menguji kebenaran data dalam menggunakan penelitian kualitatif terbagi atas verifikasi, kebenaran dari dalam, keabsahan dari luar, dan reliabilitas, serta objektivitas. Kemudian setelah itu dari keempat tersebut peneliti mempergunakan tiga kriteria agar dapat memeriksa kebenaran data, disebabkan maka ketiga dasar itu bisa dapat dipilih sebagai patokan agar dapat kebenaran dari ke-valid-an data yang ditemukan dari sebuah penelitian.

a. *Kredibilitas*

Kredibilitas bisa dilakukan dalam penelitian ini agar memastikan kebenaran antara kesesuaian hasil pandangan dengan keabsahan di lapangan, apakah data terdapat itu sebanding dengan fakta temuan di lapangan ataupun tidak. Mengenai uji kredibilitas yang diterapkan yakni:

- 1) Trianggulasi dimaknai sebagai teknik pengumpulan data yang berkarakter menghubungkan dari beraneka macam cara pengelompokan data serta asal data yang muncul. Trianggulasi ini dilaksanakan agar mengelompokan

data yang bersifat bersamaan menilai kredibilitas data. Berdasarkan penelitian ini peneliti mempergunakan teknik dan sumber wawancara, observasi, serta dokumentasi didalam menyusun data yang terikat melalui keahlian bertanya, cara menyampaikan materi serta mempresentasikan materi yang sudah diajarkan serta keaktifan peserta didik. Mengenai triangulasi yang dilakukan untuk penelitian ini menggunakan dua yakni:

- 2) Triangulasi teknik, berarti penelitian yang memakai cara pengumpulan data dari berbagai sumber yang tak sama/lebih dari satu agar bisa menemukan data yang tertuju untuk sumber-sumber yang sama. Peneliti memakai wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi dari sumber data yang sama baik secara serempak maupun terstruktur.
- 3) Triangulasi sumber berarti agar memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda melalui cara yang sama⁶². Dalam hal ini bahwasanya triangulasi adalah metode yang dipergunakan untuk menyatukan bagi berbagai sumber-sumber, seperti halnya hasil dari wawancara,, wawancara dokumentasi, dan dari temuan sumber lainnya.

b. Dependabilitas

Agar terhindar dari kekeliruan dalam menyusun hasil penelitian, kemudian dari itu dapat disimpulkan dan di pemahaman data yang dicatat yang didiskusikan dan dibimbing oleh berbagai pihak agar serta bisa mengawasi proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, supaya temuan

⁶² “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial | Alfansyur | *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*,” Accessed June 22,2022,[Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Historis/Article/View/3432](http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Historis/Article/View/3432).

peneliti bisa *dependable* serta bisa ditanggung jawabkan dengan baik secara ilmiah. Orang-orang yang turut serta dalam mengawasi yakni dosen pembimbing pada penelitian ini.

c. *Konfirmabilitas*

Konfirmabilitas di dalam penelitian dikerjakan beriringan dengan *dependabilitas*, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. *Konfirmabilitas* dipergunakan untuk menilai produk penelitian. Sedang *dependabilitas* dipergunakan untuk menilai suatu proses penelitian, mulai mengakumulasi data sampai kepada bentuk laporan yang sistematis dengan baik. Dengan adanya *dependabilitas* dan *konfirmabilitas* ini penelii mengharapkan hasil penelitian yang memenuhi standar penelitian kualitatif, yakni *thruth value*, *appalicability* dan *neutrality*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri Tugumulyo

Dilihat dari UU No 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwa menyatakan; pendidikan yakni upaya yang dilakukan secara sadar dan terancang agar bisa menciptakan lingkungan belajar siswa menjadi aktif dan bisa membentangkan keahlian dalam diri agar mempunyai kecerdasan, keahlian aklak yang mulia, keagamaan yang dibutuhkan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat⁶³.

Kesimpulannya yaitu bahwa tujuan pendidikan yaitu membuat siswa lebih aktif supaya dapat meningkatkan keahlian yang dimilikinya agar mempunyai keahlian keagamaan, kecerdasan, kepribadian, keterampilan, memiliki akhlakul karimah, sopan santun dan berbudi luhur untuk mengabdikan kepada negara dan bermasyarakat.

Agar kedepannya memiliki peningkatan serta membentangkan diri supaya bisa menanggulangi dan membereskan *problem* tindakan kedepannya yang terjadi. Solusi yang bisa diperbuat Pemerintah agar bisa menyiapkan siswa sudah banyak dikerjakan. Dari pernyataan berikut menunjukan indikator sebagai berikut :

⁶³ “Sejarah SMK Negeri Tugumulyo,” accessed January 13, 2023, <http://www.smkn-tgm.sch.id/profil/sejarah-smk-negeri-tugumulyo>.

- a. Kualitas dan kuantitas Pendidikan masih dalam keadaan tidak adanya peningkatan secara substansial,
- b. Berdasarkan Badan penelitian dan pengembangan Diknas 2000, berhasil sekolah lanjutan tingkat atas yang tak melangsungkan sebanyak 53,12%;
- c. Adanya keluhan yang memasuki lapangan usaha tamatan sekolah tak mempunyai pengalaman dan teori serta praktik kerja yang cukup baik;
- d. Ditetapkan dan di sahkan oleh Asean Free Trade Area serta Asean Free Labour Area.

Dari hasil tanggapan bahwasanya di tahun 2003/2004 pada SMA Negeri Tugumulyo mencoba memulai cabang baru yakni Program Keahlian seperti contohnya Teknik Otomotif dan rekayasa perangkat lunak melalui tuntutan kenaikan kualitas SDM. Yang dimana bahwa pada dasarnya sudah adanya kerjasama dengan Dikmenjur dan Dikmenum dan tentunya melalui pemerintah Pemerintah Daerah, yang mana SMA Negeri Tugumulyo membuka cabang lagi yang berisi Kelas Kejuruan. Dimana tanggapan masyarakat tentang program ini sudah sangat baik sekali dan tak luput juga mengenai modal usaha yang dilakukan Pemerintah Daerah telah besar, Dimana Kabupaten Musi Rawas dari pemecahan Lubuk Linggau sudah membentuk Daerah Otonom yang dimana Kabupaten Musi Rawas belum mempunyai sekolah kejuruan Negeri.

Pada era tahun 2006/2007 yang dimana Pemerintah pusat Kabupaten Musi Rawas yang sudah mengamati serta menilik Surat dekrit dari KEMENDIKNAS No 060/U/2002 pada 26 bulan April tahun 2002 mengenai Pendirian Unit Sekolah Baru, dengan ini Pemerintah Kabupaten Musi Rawas memutuskan tinjauan Unit Sekolah Baru Sekolah Menengah Kejuruan (USB-SMK).

Pelaksanaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri ditetapkan di Tugumulyo dikarenakan semua basis aktivitasnya di Musi Rawas, penduduknya sangat hormat dengan pendidikan didunia kerja. Jikalau dipandangi dengan cara langsung maka nampak bahwasanya di Tugumulyo sudah muncul bengkel-bengkel dan perkantoran yang sudah melakukan pekerjaan dengan alat teknologi modern.

Kemudian di Tugumulyo sangat bisa menyangdingi diri dari kota-kota lain yang pesat, sebagai akibat dari pendidikan siswa yang mampu serta selaras dengan desakan dari dunia industri kerja.

Tinjauan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dikarenakan adanya berbagai tanggapan yang bersifat *urgent* serta harus segera dilaksanakan, yakni:

- 1) Pada Kabupaten Musi Rawas masih tidak mempunyai belum mempunyai SMK sebagai sebab akibat pemecahan Kabupaten Musi Rawas.

- 2) Pada Kecamatan Tugumulyo di lihat sudah mencukupi agar terciptanya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, dikarenakan di sekolah SMP yang memiliki 17 Sekolah walaupun Sekolah Menengah Atas Negeri baru ada satu saja.
- 3) Masyarakat Tugumulyo menghuni di tempat daerah irigasian yang lancar sehingga mereka kebanyakan bertani dan hidup dari pertanian. Yang dimana penduduk disana mensekolahkan anaknya di sekolah teknik agar cepat mendapatkan pekerjaan.
- 4) Kecamatan Tugumulyo tahun 2003/2004 mulainya penerimaan siswa baru di Sekolah Menengah Kejuruan dari program pengembangan potensi di Sekolah Menengah Atas dengan memulai Kelas di Sekolah Menengah Kejuruan, sehingga Sekolah Menengah Atas Negeri Tugumulyo bisa disebut dengan sekolah menengah Terpadu. Yang dimana peserta didik menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tugumulyo.
- 5) Ketertarikan Masyarakat di Sekolah Menengah Atas sangat besar, teruji dengan dirintis melalui kelas Sekolah Menengah Kejuruan di Sekolah Menengah Atas Negeri Tugumulyo jumlah peminatnya besar.
- 6) Peningkatan di Tugumulyo untuk masa kedepan yaitu menjadi daerah Argopilitan.
- 7) Era industri yang berada di Kabupaten Musi Rawas serta Kota Lubuk Linggau menyokong serta memiliki jalinan yang baik, maka akan itu berkenan untuk tempat belajar peserta didik.

2. Visi dan Misi SMK Negeri Tugumulyo

Sekolah Menengah Kejuruan adalah selaku rancangan pendidikan Memikul amanah agar bisa tercapai serta berkontributif kepada visi dan misi pendidikan didaerah maupun pendidikan nasional. Oleh sebab itu SMK Negeri Tugumulyo harus mempunyai visi dan misi yang jelas di sekolah. Kemudian dengan memiliki visi dan misi SMK Negeri Tugumulyo agar bisa patokan atau pandangan untuk berbuat dalam menggapai apa yang di cita-citakan. Dan akan dijelaskan berikut tentang visi, misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Tugumulyo.

a. VISI

Terciptanya lulusan sekolah yang mempunyai keahlian serta bisa meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya baik secara Fleksibel maupun berpengalaman terhadap usaha industri pada bidannya⁶⁴.

b. MISI

Mempersiapkan sarana dan prasarana selama proses pemberlajaran berlangsung dan sudah pasti mencukupi standar kurikulum saat pembelajaran terjadi dengan baik. Membentuk dan menyiapkan guru yang berpengalaman dan memiliki kemampuan lebih pada bidangnya sehingga selama pembelajaran bisa terciptanya pembelajaran yang nyaman dan mudah dimengerti oleh siswa.

⁶⁴ “Visi Dan Misi SMK Negeri Tugumulyo,” accessed January 13, 2023, <http://www.smkn-tgm.sch.id/profil/visi-dan-misi-smk-negeri-tugumulyo>.

Tak luput juga serta mebgasihkan semangat, penghargaan, motivasi, serta memberikan benteng kepada pendidik dan karyawan supaya siap dalam menjalankan tugas pekerjaan. Membentuk lembaga pendidikan yang kreatif serta kemudahan untuk kemanfaatan pada bidangnya agar tersalur oleh siswa.

3. Fasilitas Di SMK Negeri Tugumulyo

Fasilitas bisa untuk menopang dalam pembelajaran berlangsung dan dapat terciptanya pembelajaran dengan baik baik yang merasakan dari guru maupun siswa yang berkarakter akademis maupun non akademis. Diantaranya yakni fasilitas Labotarium komputer yang terdiri dari 3 Labotarium Komputer yang memiliki fasilitas yang mahir oleh programmer serta *hypermedia system*. Memiliki ruang bengkel TSM yang memiliki fasilitas yang sangat baik untuk menunjang siswa. Memiliki Ruang bengkel teknik kendaraan ringan yang memiliki fasilitas yang sangat baik untuk menunjang siswa. Memiliki Perpustakaan untuk menunjang serta sarana untuk ruang membaca siswa. Terdapat Masjid Thoriqul Jannah untuk ibadah siswa maupun guru dan karyawan sekolah serta untuk umum juga yang beragama islam.

4. Keadaan Siswa

Siswa siwi di SMK Negeri Tugumulyo ini berasal dari berbagai jenis sekolah, mulai dari MTs, SMP Negeri, SMP IT, dan Pondok Pesantren. Jumlah siswa siswi di SMK Negeri Tugumulyo baik dari jurusan komputer maupun jurusan mesin(mobil/montor) yang begitu banyak, Berikut ini salah satu jumlah siswa siswi di X RPL 6.

Tabel 2.1 Jumlah Siswa Di SMK Negeri Tugumlyo Pada Kelas X RPL 6

No	Nomor	Nama Siswa
	Induk	
1	0079786446	Agata Mira Kusuma
2	0076703207	Agita Tessa Ziana Harap
3	0062453133	Aldy Saputra
4	0076042884	Alma Sopi yana
5	0072776644	Andrico Ardiansyah
6	0071515809	Aura Aziza
7	0072524442	Bella Yuwanda Saputri
8	0075598500	Cantika Zaskia
9	0075527388	Chyntia Salsamahrany
10	0076218900	Deliani Rahayu
11	0076594096	Erni Ardita
12	0075717723	Eva Selviani
13	0075724206	Hani Taza Aulia
14	0089913671	Hardiyansah

15	0071093423	Irvhandyas Vherdian
16		Jaenal Aripin
17	0066405043	Krisna Dinata
18	0061439936	Lenny Aggraini
19	0079806406	M Dendra Hariri
20	0079832261	Mareta Istyqoma
21	0079469176	Melani Sabella
22	0079803919	Natasya Amelia
23	0076133431	Nesya Nurazizah
24	0067152660	Nilam Ayu Ningtias
25	0068395272	Nurul Hidayah Septiyana
26	0079055886	Nuryanti
27	0081326165	Raihan Ade Kurniawan
28	0076382472	Rheva Andesta Putri
29	0079007077	Sela Andiningsih
30	0079459068	Shindi Aulia
31	0072590165	Tiara
32	0078553963	Vega Amelia
33	0079598032	Yesika Agustin
34	0074560218	Yoga Firnando

B. Laporan Penelitian

Seperti yang sudah disampaikan pada pembahasan sebelumnya bahwasanya di dalam penelitian ini dengan judul “*Analisis Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan*”

Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo” dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Yang dimana penelitian ini secara langsung terjun kelapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan (melakukan observasi). Penelitian ini di lakukan di SMK Negeri Tugumulyo yang dimana dulunya tempat alumni dari peneliti, sehingga sudah tidak asing lagi baik itu dari lokasi penelitian maupun dari cara guru yang mengajar, terutama pada mata pelajaran PAI.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, diperoleh dengan tiga teknik pengumpulan data yakni obsevasi, wawancara serta dokumentasi. Dalam pembelajaran Guru menggunakan beberapa metode, dengan salah satunya yakni *Metode Peer Teaching* yang tentunya Guru meninjauh serta mempertimbangkannya dengan menggunakan metode tutor sebaya ini, bahkan Guru PAI Di SMK Negeri Tugumulyo yang menurut Narasumber bahwa metode tutor sebaya ini hanya diterapkan di siswa kelas X RPL/ jurusan komputer saja dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi metode tutor sebaya ini tidak bisa diterapkan di kelas X TO/ jurusan otomotif.

Dalam Menerapkan metode tutor sebaya ini Guru memiliki peran yang sangat penting dan berperan terhadap keberhasilan pembelajaran. Guru melaksanakan dua tugas pokoknya yaitu kegiatan mengajar dan mengelola kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

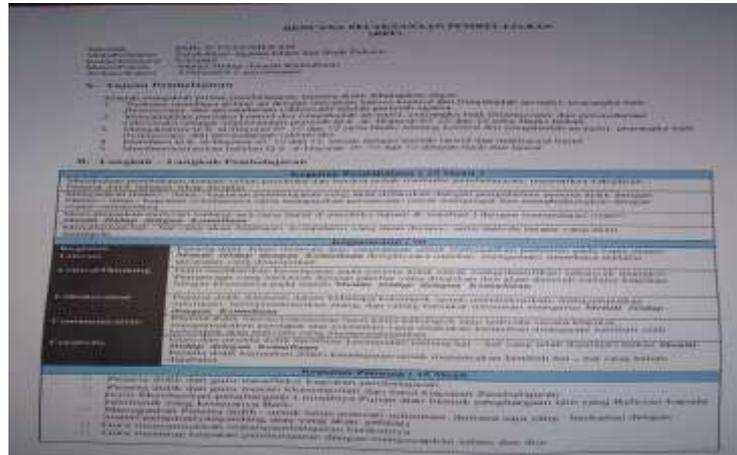
Setelah peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri Tugumulyo dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam terhadap informan, observasi partisipan serta dokumentasi terkait “*Analisis Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo*” , maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi Metode Peer Teaching Method

Dalam proses pembelajaran banyak cara yang dilakukan guru untuk mengajar siswanya dengan menggunakan metode yang bervariasi, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Penerapan metode *Peer Teaching* atau juga dikenal sebagai tutor sebaya yang diterapkan di SMK Negeri Tugumulyo adalah salah satu upaya guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga dituntut harus mempunyai konsep belajar yang jelas dan tepat sehingga dapat mencapai tujuan mengajar yang dapat mengarahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan secara jelas serta menjadikan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi bahwa Ibu Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo menggunakan metode *Peer Teaching* di kelas X RPL 6, sebelum memulai pembelajaran Ibu Tugiyem menyiapkan media bahan ajar seperti infokus, RPP dan silabus,

melatih tutor, melakukan pengawasan selama presentasi kelompok hingga sampai melakukan penilaian⁶⁵.



Gambar 1.2 Salah Satu RPP Yang Digunakan Ibu Tugiyem

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tugiyem selaku salah satu Guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo, beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Pembelajaran di SMK Negeri Tugumulyo ini tidak ada kebijakan untuk mengatur guru tentang penggunaan strategi dalam pembelajaran, tetapi Guru juga harus mengacu pada kurikulum K13 revisi 2018 ,oleh karena itu guru harus bisa mengontrol semua kegiatan sesuai tujuan belajar mengajar yang dapat meningkatkan ketrampilan siswa, pengetahuan serta budi pekerti sesuai dengan kurikulum K13 revisi 2018 yang digunakan dalam pembelajaran PAI”⁶⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saprizal selaku kepala sekolah bahwasanya mengatakan:

“Iya, Bapak selaku kepala sekolah menyuruh setiap guru di SMK Negeri Tugumulyo untuk menyiapkan bahan ajar seperti RPP, dan Bapak membebaskan setiap guru menggunakan metodenya masing-masing dalam pembelajaran yang terpenting yakni dalam menggunakan

⁶⁵ Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023 dengan Ibu Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

metodenya masing-masing sudah sesuai kriteria Bapak yakni siswa aktif, pembelajaran efektif dan siswa lebih cepat paham dan tanggap terhadap materi yang diberikan”⁶⁷.

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Markis Uriatman bahwasanya mengatakan:

“Iya betul, disini Bapak selaku waka kurikulum membuat RPP dan silabus pada waktu yang sudah ditentukan dan membebaskan Guru menggunakan metode pembelajaran, asalkan dalam proses pembelajaran siswa dapat aktif, inovatif, kreatif serta dalam pembelajaran menjadi efektif”⁶⁸.

Dan sama apa yang di sampaikan oleh saudari Agita Tessa Harap yang dimana beliau adalah salah satu murid di SMK Negeri Tugumulyo kelas X RPL 6 dan dalam wawancaranya yaitu:

“Iya kk Ibuk Tugiyem sepertinya menggunakan metode itu kk, ibuk Tugiyem cuman menyerapkannya tidak sering kk, kami dibuatkan kelompok setelah itu kami diberikan waktu yang cukup dan kawan kami yang membantu menjelaskan materi kelompok kami masing-masing kk kepada kami”⁶⁹.

Dalam wawancara Guru PAI yakni dengan Ibuk Tugiyem alasan kenapa menggunakan *Metode Peer Teaching* (tutor sebaya) yakni :

“Alasan Ibuk menggunakan metode tutor sebaya yakni karena Ibuk ingin menciptakan suasana yang disiplin dan nyaman, membangkitkan motivasi, meningkatkan prestasi belajar, dan mendorong rasa percaya diri dikarenakan siswa tidak sungkan untuk bertanya, menjawab, berdiskusi serta

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Saprizal Tanggal 26 Desember 2022 Di Kantor Sekolah SMK Negeri Tugumulyo

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Markis Uriatman Tanggal 26 Desember 2022 Di Kantor Sekolah SMK Negeri Tugumulyo

⁶⁹ Wawancara dengan Agita Tessa Harap Tanggal 22 Desember 2022 Di dalam kelas X RPL 6 SMK Negeri Tugumulyo

dalam segala hal belajar mengajar dikarenakan kawannya lah yang menjadi tutor nya”⁷⁰.

Selanjutnya Ibuk Tugiyem menjelaskan bahwa:

“Ada beberapa tahap dalam menerapkan metode tutor sebaya, dan Ibuk menerapkannya ada tiga tahap yakni tahap perencanaan mulai dari membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan ajar dan segala macam yang dibutuhkan saat mengajar”⁷¹.

Dalam menerapkan” metode *Peer Teaching* (tutor sebaya) ada beberapa tahap yang Guru PAI (Ibuk Tugiyem) lakukan diantaranya; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang akan dijelaskan berikut ini”⁷².

a. Langkah Perencanaan Penggunaan Metode *Peer Teaching Method*

Hasil temuan observasi dilapangan dengan Ibuk Tugiyem menunjukkan bahwa beliau (Ibuk Tugiyem) menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar seperti buku, media Infokus dll, menentukan materi dengan bagian-bagian yang ditentukan, memilih dan membentuk kelompok sesuai pembagian kelompok yang sudah di tentukan sebelumnya, memberi penjelasan dan arahan materi kepada tutor

⁷⁰ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 27 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

⁷¹ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 27 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

⁷² Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 27 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

sampai mengevaluasi tutor atau pemahaman yang benar jika tutor mengalami kesulitan⁷³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saprizal selaku kepala sekolah bahwasanya mengatakan:

“Iya, Bapak selaku kepala sekolah menyuruh setiap guru di SMK Negeri Tugumulyo untuk menyiapkan bahan ajar seperti RPP, dan Bapak membebaskan setiap guru menggunakan metodenya masing-masing dalam pembelajaran yang terpenting yakni dalam menggunakan metodenya masing-masing sudah sesuai kriteria Bapak yakni siswa aktif, pembelajaran efektif dan siswa lebih cepat paham dan tanggap terhadap materi yang diberikan”⁷⁴.

Pada langkah awal ini dalam proses kegiatan pembelajaran Guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo yakni terlebih dahulu menyiapkan sebuah perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Peer Teaching* atau juga dikenal sebagai tutor sebaya, sesuai hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem bahwa:

“Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer Teaching Method* 1 langkah-langkahnya dari basic yaitu membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Silabus dan media lainnya tentunya juga seperti media infokus untuk menunjang pembelajaran”⁷⁵.

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Markis Uriatman bahwasanya mengatakan:

“Iya betul, disini Bapak selaku waka kurikulum membuat RPP dan silabus pada waktu yang sudah ditentukan dan membebaskan Guru menggunakan metode pembelajaran,

⁷³ Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Saprizal Tanggal 26 Desember 2022 Di Kantor Sekolah SMK Negeri Tugumulyo

⁷⁵ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

asalkan dalam proses pembelajaran siswa dapat aktif, inovatif, kreatif serta dalam pembelajaran menjadi efektif⁷⁶.

Dari penjelasan diatas bahwasanya sesuai dari penjelasa apa yang disampaikan oleh saudari Agita Tessa Ziana Harahap merupakan salah satu murid di kelas X RPL 6, bahwa mengatakan:

Mohon maaf kk, setau saya Ibuk Tugiyem mengajar mata pelajaran PAI biasanya beliau dari awal masuk kelas selalu menyiapkan terlebih dahulu lalu berdo setelah itu kami disuruh membaca asmaul husna, kemudian waktu kemarin itu kami di panggil 5 orang disuruh maju kedepan dan di bagi tugas dan seperti menjelaskan materi Ibuk Tugiyem kepada 5 orang teman saya, kemudian Ibuk menetapkan dan membagi kelompok dengan ketua orang 5 tersebut kk⁷⁷.

Berikut lebih spesifiknya dari langkah-langkah perencanaan penggunaan Metode *Peer Teaching* menurut teori pembahasan sebelumnya dan juga dengan hasil temuan observasi maupun dengan wawancara diantaranya yaitu:

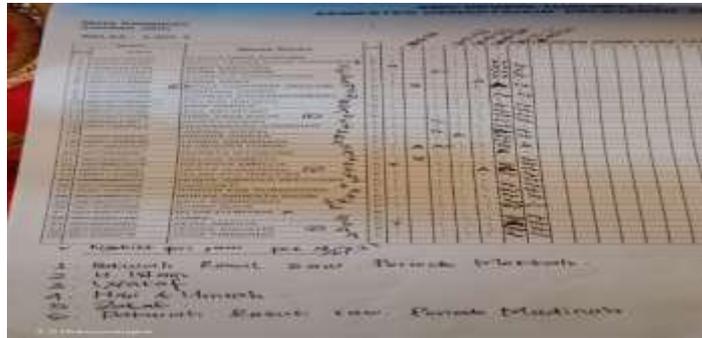
- 1) Pilihlah materi serta bagi kedalam sub-sub/bagian-bagian materi.

Berdasarkan hasil observasi bahwa menunjukkan Ibuk Tugiyem memilih materi-materi yang cocok untuk presentasi lalu dituliskan dibawah absen dan menentukan tutor yang tepat

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Markis Uriatman Tanggal 26 Desember 2022 Di Kantor Sekolah SMK Negeri Tugumulyo

⁷⁷ Wawancara dengan Agita Tessa Ziana Harahap Tanggal 27 Desember 2022 Di Whatsapp

setelah itu Ibuk Tugiyem memanggil tutor dan sekaligus membagi materi-materi tersebut kepada tutor serta melatihnya⁷⁸.



Gambar 1.2 Pembagian/Pengelompokan Sub-Sub Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya benar, Ibuk selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo terlebih dahulu Ibuk memilih materi yang cocok dan menuliskan kedalam absen supaya tidak lupa dan menentukan tutor yang dirasa tepat dan menandai nama-nama tutor ke dalam absen”⁷⁹.

Dari pernyataan tersebut bahwa sudah sesuai apa yang disampaikan oleh saudari Deliani Rahayu:

“Iya benar kk, Ibuk Tugiyem selaku Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo memanggil 5 orang dari lokal kami untuk maju kedepan dan saya mendengar mereka sedang membicarakan sesuatu dan setelah agak

⁷⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

⁷⁹ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

lama Ibu Tugiyem membagikan kelompok dan disertai ketua nya dan membagikan materi-materi dari bab-bab berbeda”⁸⁰.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Ibu Tugiyem setelah merancang dan menyusun RPP Ibu Tugiyem selaku Guru PAI langkah selanjutnya yaitu memilah materi yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran nantinya serta membagi sub-sub materi sesuai juga dengan tingkat kesukaran peserta didik sesuai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa ujar Ibu Tugiyem.

- 2) Pendidik membentuk kelompok peserta didik secara bermacam-macam sebanyak bagian-bagian materi. Peserta didik yang pintar tersebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor.

Berdasarkan hasil observasi bahwa menunjukkan Ibu Tugiyem memanggil peserta didik 5 orang maju kedepan dan memberikan materi kepadanya setelah itu membentuk kelompok dengan jumlah 5 kelompok yang dipimpin masing-masing 5 orang yang maju tadi serta ke 5 orang tersebut menjadi ketua atau penanggung jawab pada setiap kelompok nya masing-masing⁸¹.

⁸⁰ Wawancara dengan Deliani Rahayu Tanggal 22 Desember 2022 Di dalam kelas X RPL 6 SMK Negeri Tugumulyo

⁸¹ Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Desember 2022 dengan Ibu Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo



Gambar 2.1 Pembagian Kelompok Dan Pembagian Materi Sesuai Kelompok

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya benar Ibuk selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo membagi kelompok terbagi menjadi 5 kelompok dan Ibuk juga memilih tutor yang termasuk siswa yang pandai yang nantinya akan memimpin masing-masing kelompoknya, disini Ibuk memilih 5 orang untuk menjadi perwakilan di masing-masing kelompok tersebut”⁸².

Menurut penuturan saudari Agita Tessa Harap yang salah satusiswa di lokal X RPL 6 mengemukakan yakni:

“Iya, kami disuruh Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo untuk berkelompok dengan sudah dibagikan nama-nama Ibuk Tugiyem atau orang-orang pilihan yang dipilih maju kedepan itulah yang menjadi ketua dari masing-masing kelompok kami”⁸³.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Ibuk Tugiyem setelah membagi sub-sub materi sesuai dengan tingkat kesunggaran peserta didik sesuai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, Guru memilih siswa yang pintar yang sudah

⁸² Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

⁸³ Wawancara dengan Agita Tessa Harap Tanggal 22 Desember 2022 Di dalam kelas X RPL 6 SMK Negeri Tugumulyo

dibagikan secara acak ini untuk bertugas memimpin atau memandu pada setiap kelompoknya masing-masing serta bertanggung jawab penuh atas kelompok yang dipimpinnya. Hal ini dilakukan bertujuan agar tercapainya hasil tujuan yang di inginkan yaitu pembelajaran yang efektif, efisien, dan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

3) Masing-masing grup kelompok mempelajari materi itu dengan dibimbing peserta didik yang pintar.

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya guru sesudah memilih bagian-bagian/sub-sub materi yang sudah ditentukan dan menyuruh masing-masing tutor untuk maju kedepan untuk mendapatkan penjelasan serta pembagian materi dari Guru, langkah selanjutnya yakni Guru menyuruh kembali dari masing-masing tutor untuk duduk kembali sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi selanjutnya tutor bertugas mengajar atau membimbing kelompoknya tersebut⁸⁴.

Pada hasil observasi diatas bahwasanya sesuai apa yang disampaikan oleh Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo yakni:

“Iya memang itu benar, Ibuk menyuruh peserta didik mempelajari materi itu dengan dibimbing peserta didik yang

⁸⁴ Hasil observasi Tanggal 26 Desember 2022 dengan Ibuk Tugiyem Di Sekolah Smkn Tugumulyo.

pintar atau tutor perwakilan kelompok yang dimana materi yang disampaikan oleh tutor harus sesuai dengan intruksi dari Ibuk sebelumnya”⁸⁵.

Dan sesuai dengan apa yang di tuturkan oleh saudara Jaenal Aripin salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya kk, setelah kami dibagikan kelompok kami masing-masing yang sudah ditetapkan oleh Ibuk Tugiyem, nama kami dipanggil satu persatu lalu dikelompokan menjadi 5 kelompok bagian dan disertai ketua kelompok yang sudah ditetapkan juga oleh Ibuk Tugiyem dan kami di jelasin juga oleh kawan kami materinya secara detail”⁸⁶.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Ibuk Tugiyem menyuruh tutor untuk menyampaikan materi yang sudah di intruksikan sebelumnya dari Ibuk Tugiyem dan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI tetap mengawas semua kelompok belajar dengan masing-masing tutor pada setiap kelompok masing-masing.

4) Berikan waktu yang cukup untuk perencanaan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pada observasi dilapangan bahwa menunjukkan bahwasanya guru memberikan waktu yang cukup dan tak jarang pula guru menyuruh peserta didik untuk belajar atau mamahami

⁸⁵ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

⁸⁶ Wawancara dengan Jaenal Aripin Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

pembelajaran di ruang terbuka supaya tidak suntuk saat mereka memahami materi yang disampaikan oleh tutor⁸⁷.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya tentunya Ibuk memberikan waktu bagi semua kelompok peserta didik untuk belajar dengan masing-masing tutor atau perwakilan kelompoknya yang sudah Ibuk berikan manah dan sudah Ibuk arahkan kepada tutor untuk menyampaikan isi materi yang akan disampaikan kepada masing-masing kelompok”⁸⁸.

Dan hasil wawancara dengan saudara Jaenal Aripin salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya benar kk, kami dikasih waktu untuk belajar dengan kawan kami bahkan kami juga berpindah tempat saat belajar, terkadang di masjid, di ruang X RPL 6 walaupun tetapi berhubungan dengan waktu ibuk yang terbatas kami pun sebenarnya masih belum puas untuk belajar tetapi alhamdulillah waktu kami presentasi kami lancar walaupun cuman belajar 1-2 jam saja kk”⁸⁹.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Ibuk Tugiyem memberikan waktu luang untuk belajar siswa siswinya di kelas X RPL 6, akan tetapi dengan waktu yang singkat maka hal inilah metode ini digunakan dalam materi tertentu tidak seluruhnya dan memberikan waktu yang cukup untuk siswanya belajar.

⁸⁷ Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Desember 2022 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

⁸⁸ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

⁸⁹ Wawancara dengan Jaenal Aripin Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

- 5) Setiap grup kelompok mewakili wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan instruksi yang sudah diberikan. Pendidik tetap menjadi sebagai narasumber.

Pada observasi dilapangan bahwa menunjukkan bahwa pada saat itu Ibuk Tugiyem memanggil semua perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan diberikan materi yang berbeda setiap perwakilan kelompok, kemudian Ibuk menjelaskan materi tersebut secara singkat setelah itu Ibuk Tugiyem memberikan kesempatan bertanya kepada perwakilan kelompok tersebut jika masih belum mengerti dan paham dengan materinya yang sudah disampaikan oleh Ibuk Tugiyem⁹⁰.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya betul Ibuk melakukan itu, Ibuk memanggil masing-masing tutor kedepan untuk membagi materi sekaligus Ibuk memberikan penjelasan dan arahan materi kepada tutor, tak luput juga Ibuk selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo memberikan kesempatan tutor untuk bertanya jika dirasa tutor belum memahami materi tersebut⁹¹”.

Dari pernyataan tersebut bahwa sudah sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Jaenal Aripin salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

⁹⁰ Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Desember 2022 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

⁹¹ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

“Iya benar kk, kawan kami setelah maju kedepan dengan Ibuk Tugiyem beberapa lamanya kemudian kawan kami yang maju itu yang menjadi perwakilan kelompok pada setiap kelompok masing-masing/menjadi ketua kelompok kemudian dia balik ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materinya kepada kelompoknya masing-masing”⁹².

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa para tutor disini bertanggung jawab penuh kepada kelompoknya, setelah jelas apa yang disampaikan oleh guru, tutor langsung menjelaskan materi kepada kelompoknya dan memberi arahan kepada kelompoknya masing-masing dan jika dirasa tutor mengalami kesulitan tutor bertanya lagi kepada guru dan guru tersebut akan menjelaskan materi yang dibutuhkannya lagi.

- 6) Memberikan kesimpulan dan klarifikasi apabila ada pemahaman peserta didik yang perlu diluruskan/dibenarkan.

Langkah akhir dari tahapan perencanaan dengan menggunakan Metode Peer Teaching yakni dengan memberikan kesimpulan atau memberikan tanggapan/masukan kepada tutor dan sesuai dengan hasil temuan dilapangan bahwa siswa yang pintar disuruh maju kedepan bagi yang masih belum paham atau mengerti materi yang sudah diberikan sebelumnya untuk melakukan penyuluhan atau meluruskan kembali sesuai dengan materi⁹³.

⁹² Wawancara dengan Jaenal Aripin Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

⁹³ Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Desember 2022 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Betul Ibuk terkadang memberikan pemahaman kepada peserta didik jika Ibuk melihat ada peserta didik yang masih belum paham dan apabila jika saya melihat peserta didik terlihat salah mencerna pemahaman dari tutor maka Ibuk meluruskan kembali materi tersebut”⁹⁴.

Dari pernyataan tersebut bahwa sudah sesuai apa yang disampaikan oleh saudari Yoga Firnando:

“Iya kk, waktu itu teman kami yang bernama arif belum memahami materi yang disampaikan oleh ketua kelompok, dan waktu itu Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo memberikan atau menjelaskan materi ulang tetapi Ibuk Tugiyem memberikan materi secara singkat saja”⁹⁵.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan menggunakan metode tutor sebaya dalam menyiapkan pembelajaran yang optimal yakni: menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar seperti buku, medi Infokus dll, menentukan materi dengan bagian-bagian yang ditentukan, memilih dan membentuk kelompok sesuai pembagian kelompok yang sudah di tentukan sebelumnya, memberi penjelasan dan arahan materi kepada tutor sampai mengevaluasi tutor atau pemahaman yang benar jika tutor mengalami kesulitan.

⁹⁴ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

⁹⁵ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

b. Langkah Pelaksanaan Penggunaan Metode *Peer Teaching*

Tahapan selanjutnya yaitu langkah pelaksanaan menggunakan metode tutor sebaya/*Peer Teaching* dengan memperhatikan pelaksanaan pembelajaran yang dimana guru mengutamakan pada pencapaian kompetensi dalam memperoleh pengetahuan, sikap, dan suatu keterampilan atau skill terhadap peserta didik yang telah dirancang dengan mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya.

Adapun hasil observasi yang diamati peneliti terhadap guru PAI meliputi indikator-indikator pelaksanaan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya ada tiga tahapan yaitu tahap permulaan, tahap pengajaran, dan tahap penilaian dan tindak lanjut⁹⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengatakan:

“Iya Ibuk selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo menggunakan metode *Peer Teaching* itu ada 3 tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan itu tahap awal atau merancang, tahap pelaksanaan itu dimana Ibuk dimulai mengajar tutor hingga sampai mengawasi presentasi setiap kelompoknya, dan tahap evaluasi yakni penilaian”⁹⁷.

⁹⁶ Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Desember 2022 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

⁹⁷ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

Berdasarkan dari penuturan saudari Deliani Rahayu yang merupakan salah satu siswa di loka X RPL 6 mengatakan:

“Iya kk, Ibuk Tugiyem selaku Guru pendidikan agama islam itu kk memanggil tutor maju kedepan dan melakukan sebuah perbincangan dan disini saya tidak tau kk perbincangan apa, setelah itu Ibuk menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik serta memberikan peluang tanya jawab, kemudian tutor menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman satu kelompoknya, dan guru mengamati semua aktivitas tutoring⁹⁸”.

Pada tahap awal yakni menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, menilai kemampuan awal siswa terhadap kompetensi / guru melakukan identifikasi terhadap peserta didik. Pada tahap awal ini, guru menjelaskan tujuan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya terlebih dahulu, setelah itu guru memilih tutor dengan cara melihat kemampuan skill siswa/memilih siswa yang lebih pintar untuk menjadikan tutor bagi kelompok masing-masing serta tak lupa juga Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran supaya bersemangat dalam hal proses belajar mengajarnya.

Pada tahap kedua atau kegiatan inti yaitu:

- 1) Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas.

Dari hasil pengamatan dilapangan bahwa setelah Ibuk Tugiyem memilih tutor pada tahap awal, langkah selanjutnya

⁹⁸ Wawancara dengan Deliani Rahayu Tanggal 22 Desember 2022 Di dalam kelas X RPL 6 SMK Negeri Tugumulyo

yakni guru melatih materi yang akan dipelajari dalam kelas kepada tutor yang sudah ditentukan materinya / sudah dibagi materinya secara heterogen⁹⁹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Betul sekali, Ibuk selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo pertama Ibuk memilih tutor yang dirasa tepat dan memanggilnya untuk maju kedepan setelah itu Ibuk melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas”¹⁰⁰.

Dan sesuai dari saudara Yoga Firnando salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya kk, Ibuk Tugiyem selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo menyuruh kami yang dipanggil nya setiap kelompok untuk maju kedepan dan dijelaskan pembagian materi dan penjelasannya setiap kelompok berbeda materi kk”¹⁰¹.

Disini juga hasil pengamatan peneliti di kelas X RPL 6 menunjukkan bahwa Guru PAI membimbing dan mengajari tutor yang sudah ditentukan dengan materi yang sudah ditentukan, setelah itu apabila sudah mengerti atau paham dengan materi yang diajarkan oleh tutor, Guru menyuruh tutor untuk menjelaskan materi yang sudah disampaikan kepada kelompoknya, disini tutor berperan sangat penting dalam pembelajaran berlangsung.

⁹⁹ Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

¹⁰¹ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik serta memberikan peluang tanya jawab apabila ada materi yang belum jelas.

Dari pengamatan peneliti di lapangan bahwa disini peneliti melihat hal yang menarik yakni sesudah Guru menjelaskan materi kepada tutor dan memberikan waktu bagi tutor kepada masing-masing kelompok, setelah itu Guru menjelaskan kembali materi tersebut dengan rinci dikarenakan terbatasnya waktu pembelajaran dan memberikan peluang sesi tanya jawab jika ada materi yang belum dimengerti oleh siswanya¹⁰².

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya benar, Ibuk selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik tetapi dengan keterbatasan waktu beliau menjelaskan secara singkat serta memberikan peluang tanya jawab apabila ada materi yang belum jelas”¹⁰³.

Dan sesuai apa yang di katakan oleh saudara Yoga Firnando yang merupakan salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya kk ibuk Tugiyem selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo yakni menjelaskan materi untuk presentasi kami kk, akan tetapi Ibuk Tugiyem

¹⁰² Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

¹⁰³ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

menjelaskan materi secara singkat kk, kemungkinan besar dikarenakan singkatnya pelajaran beliau kk”¹⁰⁴.

Dari penjelasan hasil wawancara tersebut bahwasanya Ibuk Tugiyem menjelaskan materi-materi tertentu secara singkat, padat, jelas dan lugas kepada semua muridnya di lokal X RPL 6 supaya bisa mudah di pahami walaupun dengan terbatasnya waktu mengajar.

- 3) Tutor sebaya menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman satu kelompoknya.

Dari hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa Tutor mencoba untuk menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya yang sudah diberikan materi serta arahan oleh Ibuk Tugiyem dan disini nampak bahwa tutor sangat berantusias serta bersemangat dalam menjelaskan materi kepada kelompoknya¹⁰⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya benar, Ibuk selalu mengawasi dan memprihatikan semua peserta didik dari awal hingga akhir, dan Ibuk selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo bertanggung jawab penuh dengan pembelajaran berlangsung

¹⁰⁴ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

¹⁰⁵ Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

apalagi pada saat tutor menjelaskan materi kepada peserta didik”¹⁰⁶.

Dari sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Yoga Firnando salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya kk, kami dibuatkan kelompok setelah itu kami diberikan waktu yang cukup dan kawan kami yang membantu menjelaskan materi kelompok kami masing-masing kk kepada kami”¹⁰⁷.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Apabila jika masih belum mengerti juga materi pada saat guru menjelaskan materi tersebut dengan rinci atau dengan poin-poin penting saja disini guru langsung menyuruh tutor untuk kembali menjelaskan materi kepada kawannya dikarenakan terbatasnya waktu dalam mengajar.

4) Guru mengamati semua aktivitas tutoring.

Hasil observasi bahwa disini menunjukkan peran Ibu Tugiyem selaku guru PAI disini sangat penting dikarenakan dari tahap awal hingga sampai mengamati siswanya dan pada langkah ini beliau menjadi fasilitator siswanya dan terus mengamati presentasi siswanya serta melakukan penilaian dan langsung mempersiapkan evaluasi seperti langsung menulis materi yang belum paham siswanya di buku absen dan lalu beliau menjelaskan materi tersebut di akhir jam pelajaranya.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

¹⁰⁷ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya betul, Ibuk selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo harus bahkan wajib mengawasi peserta didik dari awal hingga akhir, baik dari tutor menjelaskan materi hingga sampai pada saat presentasi kelompok berlangsung dan Ibuk pada saat presentasi bertugas mengawasi dan memberikan nilai keaktifan kepada siswa yang bertanya, menyangga, dan menjawab¹⁰⁸”.

Dari hasil wawancara dengan saudara Yoga Firnando salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Betul kk, Ibuk Tugiyem selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo mengawasi kami waktu presentasi kk, terkadang juga Ibuk Tugiyem memberikan arahan dan masukan kk seperti moderator tetapi bukan moderator kk”¹⁰⁹.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah para peserta paham dengan materi yang sudah dijelaskan, selanjutnya satu persatu kelompok mempresentasikan materi yang sudah dipelajarinya dan tak luput juga sesudah presentasi materi moderator membuka sesi tanya jawab dan disini guru hanya menjadi mengamati, informan, dan fasilitator saja.

Dan pada tahap akhir berdasarkan hasil observasi yaitu:

- (a) Tutor bertugas untuk menentukan, merumuskan, serta mengkaji problem yang dihadapi oleh peserta didik.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

¹⁰⁹ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

Hasil observasi di kelas X RPL 6 di SMK Negeri Tugumulyo yakni bahwa setelah melaksanakan presentasi dengan menggunakan metode tutor sebaya yakni jika terjadinya *problem* tutor lah yang bertanggung jawab kepada kelompoknya dan disini tutor dilatih untuk mempunyai rasa empati kepada kawanya dan melatih rasa tanggung jawab yang tinggi¹¹⁰.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya benar, Ibuk sebagai guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo, tutor disini Ibuk beri tugas untuk menentukan, merumuskan, serta mengkaji problem yang dihadapi oleh peserta didik boleh izin melihat leptop ataupun melihat buku untuk rujukan belajar”¹¹¹.

Sesuai dengan pernyataan saudara Yoga Firnando salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya kk, Ibuk Tugiyem selakau guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo menyuruh masing-masing dari ketua kelompok kami untuk menyampaikan materi dengan jelas dan apabila mengalami kesulitan ketua kami boleh izin kepada Ibuk Tugiyem untuk membuka *google* untuk referensi belajar mengajar”¹¹².

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan tutor bertugas untuk menentukan, merumuskan, serta mengkaji problem yang dihadapi oleh peserta didik, apabila tutor mengalami kesulitan, tutor

¹¹⁰ Hasil Observasi Pada Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang X RPL 6 Di SMK Negeri Tugumulyo

¹¹¹ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

¹¹² Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

boleh izin kepada Ibuk Tugiyem untuk membuka *google* untuk referensi belajar mengajar.

- (b) Tutor mengajak anggotanya untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang mungkin ada terjadinya *problem* atau kesulitan bagi peserta didik.

Dari hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa di sini tutor bertanggung jawab penuh atas kelompoknya, jika terjadi pemahaman yang masih kurang kepada kelompoknya maka tutor disin berinisiatif menanyakan langsung kepada guru dan atau juga pada waktu istirahat tutor mencari informasi lebih melalui *google* di HP nya¹¹³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya benar, Ibuk sebagai guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo, Ibuk menyuruh tutor untuk mengajak anggotanya untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang mungkin ada terjadinya *problem* atau kesulitan bagi peserta didik”¹¹⁴.

¹¹³ Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

Sesuai dengan pernyataan saudara Yoga Firnando salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya kk, Ibuk Tugiyem selaku Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo mempunyai suatu kebijakan kk kepada ketua kelompok kami apabila ketua kelompok kami mengalami kesulitan maka kami boleh *brosing* di *google* untuk mencari informasi kk¹¹⁵”.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tutor mengajak anggotanya untuk mencari informasi dari berbagai sumber yang mungkin ada terjadinya *problem* atau kesulitan bagi peserta didik dengan cara melakukan izin terlebih dahulu dengan guru dan melihat buku ataupun *google* untuk sebagai referensi belajar mengajar.

(c) Menjalankan berbagai pendekatan ke arah pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa Ibuk Tugiyem selaku guru PAI yakni Ibuk disini nampak berusaha membimbing dan melakukan penyuluhan kepada peserta didik dengan cara melakukan pendekatan langsung dengan memanggil siswa tertentu di jam istirahat di kantor untuk melakukan bimbingan langsung¹¹⁶.

¹¹⁵ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

¹¹⁶ Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem yakni sebagai berikut:

“Finally jika masih terjadi problem pada akhirnya kembali lagi kepada Ibuk Tugiyem selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo dan hasil bahwa peserta didik yang mengalami masalah akan mendapatkan penyuluhan atau bimbingan khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran”¹¹⁷.

Teori yang mendukung adalah Sagala mengatakan bahwa ada tiga tahap dalam strategi mengajar, yaitu tahap permulaan (*prainstruksional*), tahap pengajaran (*instruksional*), dan tahap penilaian dan tindak lanjut. Ketiga hal tersebut harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan proses pengajaran.

Sesuai dengan pernyataan saudara Yoga Firnando salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya kk, Ibuk Tugiyem selaku Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri Tugumulyo selalu menasehati kami kk, apalagi jika teman kami yang tidak mengerti atau paham dengan materi ataupun pelajarannya, Ibuk Tugiyem dengan sabar menasehati dan membimbing kami kk”¹¹⁸.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan menggunakan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran ada tiga tahapan yaitu: Tahap permulaan yang mencakup berupa menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, menilai kemampuan awal siswa terhadap kompetensi /

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

¹¹⁸ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

guru melakukan identifikasi terhadap peserta didik. Pada tahap pengajaran mencakup guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas, guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik serta memberikan peluang tanya jawab apabila ada materi yang belum jelas, tutor sebaya menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman satu kelompoknya dan guru mengamati semua aktivitas tutoring, dan tahap penilaian dan tindak lanjut.

c. Langkah Evaluasi Penggunaan *Metode Peer Teaching*

Pada observasi dilapangan bahwa menunjukkan Ibuk Tugiyem memberikan nilai baik keaktifan maupun nilai tugas dan Ibuk Tugiyem memberikan bantuan dan masukan kepada peserta didik serta mengerjakan kembali materi-materi yang diperlukan oleh peserta didik, melakukan pembinaan terus menerus dan mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya, dan menempatkan kembali peserta didik yang telah mendapatkan bimbingan khusus ke dalam kelas peserta didik¹¹⁹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Dalam hal evaluasi Ibuk memberika sebuah nilai agar bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran

¹¹⁹ Obsevasi Pada Tanggal 25 Desember 2022 Di Lokal X RPL 6 Di SMK Negeri Tugumulyo

yang sudah dilakukan telah mencapai tujuan pembelajaran atau belum dan bertujuan untuk membimbing peserta didik atau meluruskan kembali pemahaman yang dianggap kurang jelas/belum mengerti sepenuhnya oleh pendidik¹²⁰”.

Dari hasil wawancara dengan saudara Deliani Rahayu salah satu murid di lokal X RPL 6 yakni:

“Iya kk, diakhir pelajaran nya Ibuk Tugiyem menjelaskan lagi materi ulang, memberikan kami saran, memberikan motivasi agar kami semangat dalam belajarnya dan selalu menasehati kami supaya rajin sembayang serta belajar tak lupa juga kami disuruh bertawadhu”¹²¹.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diantaranya Guru PAI (Ibuk Tugiyem) mengevaluasi dengan hasil pembelajaran penggunaan metode tutor sebaya yang telah dilaksanakan yaitu antara lain¹²²:

- 1) Tutor dengan di dampingi oleh guru memberikan bantuan dan masukan kepada peserta didik serta mengerjakan kembali materi-materi yang diperlukan oleh peserta didik.

Pada observasi dilapangan bahwa menunjukkan Ibuk Tugiyem mendampingi tutor aerta memberikan bantuan jika tutor mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan menyampaikan materi kepada kelompoknya. Disini terlihat Ibuk Tugiyem

¹²⁰ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem Tanggal 22 Desember 2022 Di dalam kelas X RPL 6 SMK Negeri Tugumulyo

¹²¹ Wawancara dengan Deliani Rahayu Tanggal 22 Desember 2022 Di dalam kelas X RPL 6 SMK Negeri Tugumulyo

¹²² Obsevasi dan wawancara dengan Ibuk Tugiyem pada tanggal 25 Desember 2022 di Lokal X RPL 6 Di SMK Negeri Tugumulyo

mendampingi pada saat tutor menjelaskan materi kepada kelompoknya¹²³.



Gambar 3. 1 Guru Menjelaskan

Materi Ulang Di Akhir Jam Pelajarannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

“Iya betul, jika ada peserta didik yang masih belum paham dengan materi tersebut dan terlihat nampak bahwa tutor mengalami kesusahan dalam menjelaskan materi Ibuk langsung membantu tutor tersebut serta meluruskan materi tersebut jika ada materi yang melenceng”¹²⁴.

Dari pernyataan tersebut bahwa sudah sesuai apa yang disampaikan oleh saudari Yoga Firnando mengemukakan:

“Iya kk benar pernyataan itu, dikarenakan waktu kawan kami bernama Arif tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh ketuanya dan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo menghampiri si Arif dan mengajarkan ulang materi secara singkat padat dan jelas”¹²⁵.

¹²³ Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Desember 2022 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

¹²⁴ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

¹²⁵ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode tutor sebaya berlangsung Ibuk Tugiyem selalu mengevaluasi peserta didiknya serta langsung menilai kemampuan peserta didiknya dan sekaligus memberikan masukan, menjelaskan materinya lagi jika beliau merasa kurang dalam siswa menyampaikannya, serta memberikan tugas baik itu dari pertanyaan yang sudah di buat Ibuk Tugiyem dengan hasil pemahaman siswa yang kurang, atau tetap memberikan tugas di lembar kerja siswa diakhir pembelajaran (dikasih tugas berupa PR).

- 2) Pendidik menempatkan kembali peserta didik yang telah mendapatkan bimbingan khusus ke dalam kelas peserta didik.

Pada observasi dilapangan bahwa menunjukan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo memamnggil siswa ke dalam kantor bagi siswa yang dikira belum mengerti atau paham dengan materi-materi yang di jelaskan oleh tutor, dan di dalam kantor Ibuk Tugiyem memberikan bimbingan secara total kepada siswa dan jika sudah selesai baru siswa tersebut disuruh untuk balik ke dalam kelas seperti semula¹²⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo mengemukakan:

¹²⁶ Hasil Observasi Pada Tanggal 27 Desember 2022 dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Di SMK Negeri Tugumulyo

“Betul tak jarang juga Ibuk memanggil peserta didik yang dirasa kurang mengerti dengan materi dari temannya maupun pada saat diskusi ataupun presentasi kelompok dimulai untuk ke kantor menghadap Ibuk dan Ibuk memberikan arahan dan masukan ataupun bimbingan kepada mereka, setelah itu menempatkan kembali peserta didik ke dalam kelas peserta didik bila sudah masuk pembelajaran”¹²⁷.

Dari pernyataan tersebut bahwa sudah sesuai apa yang disampaikan oleh saudari Yoga Firnando:

“ Iya kk itu benar, Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo memanggil teman kami untuk menghadap Ibuk Tugiyem ke kantor pada saat jam istirahat dan setelah masuk pelajaran MTK itu dia baru datang masuk di dalam kelas”¹²⁸.

Dari penjelasan tersebut bahwa dapat disimpulkan Ibuk Tugiyem menempatkan kembali peserta didik yang telah mendapatkan bimbingan khusus ke dalam kelas dan Guru pun melakukan penilaian baik secara kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik saat berdiskusi bersama guru/pendidik di kelas.

- 3) Pendidik melakukan pembinaan terus menerus dan mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya.

Pada observasi dilapangan bahwa menunjukkan Ibuk Tugiyem selaku guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo pada kelompok terakhir presentasi dan berakhir sudah belajar

¹²⁷ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

¹²⁸ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 22 Desember 2022 Di *Chat Whatsapp*

mengajar dengan menggunakan metode Peer Teaching, Ibuk Tugiyem melakukan sebuah penilaian, penyuluhan dan melakukan pengawasan kepada peserta didiknya¹²⁹.

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Tugiyem bahwa¹³⁰:

“Cara menerapkan pembinaan terus menerus dan mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya dengan cara memberikan tugas bila masih dirasa kurang mampu biasanya Ibuk Tugiyem melakukan sedikit pembinaan dan tugas remedial untuk menunjang pembelajarannya”.

Dari pernyataan tersebut bahwa sudah sesuai apa yang disampaikan oleh saudari Yoga Firnando:

“Iya kk, Ibuk Tugiyem selaku guru kami selaku guru PAI diakhir kelompok 5 selesai atau berakhirlah presentasi semua kelompok kami, Ibuk Tugiyem menjelaskan materi ulang serta selalu memberikan masukan maupun kritik dan melakukan sebuah penyuluhan kepada kami semua”¹³¹.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam mengevaluasi dengan menggunakan metode *Peer Teaching Method* dalam proses pembelajaran diantara lain yakni:Tutor dengan di dampingi oleh guru memberikan bantuan dan masukan kepada peserta didik serta mengerjakan kembali materi-materi yang diperlukan oleh peserta didik, pendidik menempatkan kembali peserta didik yang telah mendapatkan bimbingan khusus ke dalam

¹²⁹ Obsevasi Pada Tanggal 26 Desember 2022 Di Lokal X RPL 6 Di SMK Negeri Tugumulyo

¹³⁰ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 27 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

¹³¹ Wawancara dengan Yoga Firnando Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

kelas peserta didik, dan pendidik melakukan pembinaan terus menerus dan mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya.

d. Faktor Penghambat Penggunaan *Metode Peer Teaching*

Meskipun dalam penggunaan metode *Peer Teaching* dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo dapat dikatakan bagus karena didukung beberapa faktor, tapi juga masih ditemukan beberapa faktor penghambat, berikut beberapa faktor penghambat dalam penggunaan tutor sebaya di SMK Negeri Tugumulyo yakni:

1) Memerlukan perhatian Guru

Tak heran jika memang didalam menggunakan metode tutor sebaya banyak memerlukan perhatian yang ekstra dari sang Guru, dikarenakan Guru disini berperan penting didalam melaksanakan metode tutor sebaya.

Hasil observasi juga menunjukkan disini Guru PAI sangatlah krusial dari awal perencanaan sampai mengevaluasi siswa seperti membimbing kembali atau menjelaskan kembali pemahaman yang dirasa kurang sempurna jika dirasa diperlukan kembali penjelasan materi.

2) Memerlukan banyak waktu

Selain yang memerlukan perhatian yang ekstra dari Guru, menggunakan metode *Peer Teaching* tentunya juga memerlukan banyak waktu baik dari perencanaannya, pelaksanaannya, bimbingannya, maupun mengevaluasi hasil akhir pembelajran

menggunakan metode tutor sebaya, jadi disini guru benar-benar memerlukan ketekunan, kesabar serta keuletan yang sangat luar biasa.

3) Ajang perebutaan perhatian Guru

Didalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya bahwa menunjukkan hasil observasi yakni yang dimana para siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan perhatian khusus kepada gurunya dengan cara berlomba-lomba atau saling memperebutkan di sesi tanya jawab, yang dimana siswa ingin menunjukkan kemampuan bahwa mereka sudah mengerti atau paham dengan materi yang disampaikan oleh kelompok yang berpresentasi. Yang dimana semakin aktif semakin tinggi juga nilai yang diperolehnya dengan cara menunjukkan skil mereka baik saat presentasi maupun pada saat sesi tanya jawab¹³².

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor penghambat di dalam menggunakan metode *Peer Teaching* diantara lain yakni: Memerlukan perhatian guru, memerlukan banyak waktu, dan menjadi sebuah ajang perebutan perhatian guru.

e. Faktor Pendukung Penggunaan Metode *Peer Teaching*

Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, tak terkecuali faktor dalam penerapan penggunaan *Metode Peer Teaching* atau tutor sebaya untuk mensiasati agar meningkatkan keaktifan siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif serta efisien. Seperti

¹³² Observasi Tanggal 22 September 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

kesiapan siswa dalam belajar, menciptakan rasa percaya diri kepada siswa, dan memotivasi guru kepada siswanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam menggunakan metode *Peer Teaching* atau tutor sebaya di SMK Negeri Tugumulyo. Keberhasilan pembelajaran ini tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor pendukung berikut ini¹³³:

1) Membentuk keterampilan kelompok dalam berfikir inovatif

Menurut penuturan Ibu Tugiyem yang salah satu Guru PAI Di SMK Negeri Tugumulyo menjelaskan yakni:

“Di dalam menggunakan metode tutor sebaya siswa secara tidak langsung dituntut untuk aktif serta berfikir inovatif di dalam kelompok yang sudah dibentuk oleh Guru secara heterogen sesuai dengan materi yang sudah ditentukan dan sesuai dengan kemampuan siswa dalam arti siswa yang pandai akan menjadi tutor bagi siswa yang lain”¹³⁴.

2) Media dan sarana serta prasarana yang mendukung

Dalam menerapkan metode tutor sebaya Guru maupun siswa sangat terbantu dengan adanya fasilitas sekolah yang sangat memudahkan untuk mendukung pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut hasil observasi dan wawancara kepada Ibu Tugiyem selaku Guru PAI yakni:

¹³³ Obsevasi Pada Tanggal 25 Desember 2022 Di Lokal X RPL 6 Di SMK Negeri Tugumulyo

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

“Tak jarang dalam melakukan pembelajaran juga menggunakan media pembelajaran seperti menggunakan media infokus/ LCD Projektor”¹³⁵.

Terkadang juga Guru maupun siswa merasa jenuh dengan tempat pembelajaran yang selalu di dalam kelas, maka dari itu Guru mengajak pembelajaran di luar kelas seperti di dalam Masjid, bahkan di ruangan terbuka untuk tercapainya pembelajaran yang lebih optimal, menyenangkan dan bahkan terkesan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran berlangsung.

3) Guru yang berpengalaman

Guru berperan penting dalam proses belajar mengajar, Guru juga harus menguasai materi, berpengalaman, dan menciptakan belajar yang efektif yang terkesan tidak bosan bagi siswa, Guru harus membuat siswa lebih aktif dan bersemangat untuk belajar mengajar serta Guru harus menguasai strategi pembelajaran yang akan diterapkannya.

Sesuai dengan hasil observasi dan interview yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa guru pelajaran PAI di kelas X RPL 6 tersebut termasuk sosok guru yang sangat berpengalaman baik secara mengajar, inovatif serta kreatif dalam pembelajaran dan mempunyai inisiatif yang tinggi dalam proses pembelajaran, seperti halnya jika siswa merasa bosan dalam pembelajaran Guru mengajak siswa untuk belajar diluar kelas, menggunakan media seperti infokus dan pembawaan materi saat mengajar terkesan menarik serta sangat

¹³⁵ Wawancara dengan Ibu Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

menguasai materi yang akan di ajarkannya. Dalam hal ini Ibuk Tugiyem selaku Guru PAI di SMK Negeri Tugumulyo berinisiatif menggunakan metode *Peer Teaching* yang di rasa sangat tepat¹³⁶.

- 4) Meningkatkan prestasi akademik, meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi, meningkatkan pemahaman serta meningkatkan semangat tinggi dalam pembelajaran

Dengan menggunakan metode *Peer Teaching* tutor bertanggung jawab atas kelompoknya masing-masing untuk memberikan pemahaman materi yang sudah disampaikan oleh guru, hal ini bertujuan supaya siswa yang diajarkan oleh tutor atau kawannya akan meningkatkan rasa percaya diri, dalam hal belajar merasa bebas dikarenakan yang mengajar adalah temannya sendiri tanpa takut lagi sehingga menciptakan rasa semangat yang sangat tinggi dalam pembelajaran berlangsung.

- 5) Mendorong rasa kepercayaan diri

Menciptakan rasa kepercayaan diri dikarenakan yang mengajar bukan guru melainkan tutor atau kawan nya sendiri sehingga siswa yang laen merasa lebih PD walaupun disini guru tetap mengawasi dan menjadi fasilitator dalam kegiatan belajar sedang berlangsung.

- 6) Meningkatkan keterampilan berbicara (*public spiking*)

Tutor dituntut atau bertanggung jawab kepada kelompoknya untuk menyampaikan materi yang sudah diberikan oleh guru kepada

¹³⁶ Observasi Tanggal 22 September 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

kelompoknya, disini tutor berperan penting dalam penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer Teaching*.

Dan tanpa disadari tutur dapat meningkatkan keterampilan berbicara (*public speaking*) dengan cara menyampaikan materi kepada kelompoknya. Serta dalam menggunakan metode tutor sebaya juga di dalamnya juga ada terdapat sesi tanya jawab sama halnya seperti presentasi makalah anak kuliah, didalamnya juga terdapat sesi tanya jawab bahkan ada juga sesi untuk menyangga. Hal ini tanpa mereka sadari sudah dapat meningkatkan keterampilan berbicara (*public speaking*).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung di dalam menggunakan metode *Peer Teaching* diantara lain yakni: Membentuk keterampilan kelompok dalam berfikir, media dan sarana serta prasarananya yang mendukung, memiliki guru yang berpengalaman, dapat meningkatkan prestasi akademik, meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi, meningkatkan pemahaman serta meningkatkan semangat yang tinggi dalam proses belajar mengajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan disertai dengan bukti-bukti dokumentasi yang jelas bahwa pada Penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo sudah sesuai dengan landasan teori baik

dari jurnal maupun dari buku, salah satunya diambil teori dari buku dari sudjatmiko, dengan judul **“Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK Tahun 2020”**. Bahwa pelaksanaan penggunaan *Metode Peer Teaching* yaitu Guru dalam menerapkan metode tutor sebaya merancang tiga rumusan sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu tahap awal (perencanaan), tahap Inti (pelaksanaan), tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan Penggunaan Metode *Peer Teaching*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara disertai dokumentasi bahwa pada perencanaan menggunakan metode *Peer Teaching* sudah sesuai dengan teori baik dari jurnal maupun dari buku, salah satunya diambil teori dari buku dari sudjatmiko, dengan judul **“Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK Tahun 2020”**. Dengan awal merancang menggunakan metode *Peer Teaching* hingga selesai. Tetapi disini Ibuk Tugiyem menyempurnakan dan menambah di langkah-langkah sebagai berikut: Guru memulai dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar seperti buku, media Infokus dll, menentukan materi dengan bagian-bagian yang ditentukan, memilih dan membentuk kelompok sesuai pembagian kelompok yang sudah di tentukan sebelumnya, memberi penjelasan dan arahan materi kepada tutor sampai mengevaluasi tutor atau pemahaman yang benar jika tutor mengalami kesulitan¹³⁷. Lebih detailnya Ibuk Tugiyem selaku guru PAI dalam merancang sesuai dari hasil observasi, wawancara dengan

¹³⁷ Wawancara dengan Ibuk Tugiyem S. Ag. Tanggal 26 Desember 2022 Di Ruang Guru SMK Negeri Tugumulyo

pihak terkait disertai bukti dokumentasi yang jelas dan cocok dengan teori dari buku maupun jurnal antara lain:

- a. Guru memilih materi serta membagi kedalam sub-sub/bagian-bagian materi.
- b. Guru membentuk kelompok peserta didik secara bermacam-macam sebanyak bagian-bagian materi. Peserta didik yang pintar tersebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor.
- c. Masing-masing grup kelompok mempelajari materi itu dengan dibimbing peserta didik yang pintar.
- d. Guru merikan waktu yang cukup untuk perencanaan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Setiap grup kelompok mewakili wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan instruksi yang sudah diberikan. Guru tetap menjadi sebagai narasumber.
- f. Memberikan kesimpulan dan klarifikasi apabila ada pemahaman peserta didik yang perlu diluruskan/dibenarkan.

Dari langkah-langkah tahap perencanaan yang diterapkan oleh Ibuk Tugiyem bahwasanya sudah sesuai dengan teori baik dari jurnal maupun dari buku, salah satunya diambil teori dari buku dari sudjatmiko, dengan judul **“Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK Tahun 2020”**, pada langkah-langkah tahap perencanaan menggunakan metode tutor sebaya dalam menyiapkan pembelajaran yang

optimal yakni: menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar seperti buku, medi Infokus dll, menentukan materi dengan bagian-bagian yang ditentukan, memilih dan membentuk kelompok sesuai pembagian kelompok yang sudah di tentukan sebelumnya, memberi penjelasan dan arahan materi kepada tutor sampai mengevaluasi tutor atau pemahaman yang benar jika tutor mengalami kesulitan.

2. Tahap Pelaksanaan Penggunaan Metode *Peer Teaching*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara disertai dokumentasi bahwa pada pelaksanaan metode *Peer Teaching* sudah sesuai dengan teori baik dari jurnal maupun dari buku, salah satunya diambil teori dari buku dari sudjatmiko, dengan judul **“Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK Tahun 2020”**. Berikut langkah-langkah pada tahap pelaksanaan sebagai berikut ini:

- 1) Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik serta memberikan peluang tanya jawab apabila ada materi yang belum jelas.
- 3) Tutor sebaya menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman satu kelompoknya
- 4) Guru mengamati semua aktivitas tutoring

Dari langkah-langkah tahap pelaksanaan yang diterapkan oleh Ibuk Tugiyem bahwasanya sudah sesuai dengan teori baik dari jurnal maupun dari buku, salah satunya diambil teori dari buku dari sudjatmiko, dengan judul **“Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK Tahun 2020”**, pada langkah-langkah tahap pelaksanaan menggunakan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran ada tiga tahapan yaitu: Tahap permulaan yang mencakup berupa menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, menilai kemampuan awal siswa terhadap kompetensi / guru melakukan identifikasi terhadap peserta didik. Pada tahap pengajaran mencakup guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari dalam kelas, guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik serta memberikan peluang tanya jawab apabila ada materi yang belum jelas, tutor sebaya menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman satu kelompoknya dan guru mengamati semua aktivitas tutoring, dan tahap penilaian dan tindak lanjut.

3. Tahap Evaluasi Penggunaan Metode *Peer Teaching*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara disertai dokumentasi bahwa pada tahap evaluasi menggunakan metode *Peer Teaching* sudah sesuai dengan teori baik dari jurnal maupun dari buku, salah satunya diambil teori dari buku dari sudjatmiko, dengan judul **“Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK Tahun 2020”**, yakni pada tahap akhir yaitu tahap evaluasi yang dimana Guru PAI yang

dimana selain menilai, serta melakukan evaluasi akhir seperti memberikan masukan atau memberikan materi ulang terhadap pembelajaran jika dirasa materi tersebut belum jelas dan mengerti.

- (1) Tutor dengan di dampingi oleh guru memberikan bantuan dan masukan kepada peserta didik serta mengerjakan kembali materi-materi yang diperlukan oleh peserta didik.
- (2) Pendidik menempatkan kembali peserta didik yang telah mendapatkan bimbingan khusus ke dalam kelas peserta didik.
- (3) Pendidik melakukan pembinaan terus menerus dan mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya.

Dari langkah-langkah evaluasi yang diterapkan oleh Ibuk Tugiyem bahwasanya sudah sesuai dengan teori baik dari jurnal maupun dari buku, salah satunya diambil teori dari buku dari sudjatmiko, dengan judul “**Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK Tahun 2020**”, dari mulai Ibuk Tugiyem langsung menilai kemampuan peserta didiknya dan sekaligus memberikan masukan, menjelaskan materinya lagi jika beliau merasa kurang dalam siswa menyampaikannya, serta memberikan tugas baik itu dari pertanyaan yang sudah di buat Ibuk Tugiyem dengan hasil pemahaman siswa yang kurang, atau tetap memberikan tugas di lembar kerja siswa diakhir pembelajaran (dikasih tugas berupa PR). Tidak

lupa juga membimbing peserta didik secara khusus serta mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya.

4. Faktor Pendukung Penggunaan Metode *Peer Teaching*

Berdasarkan penerapan metode *Peer Teaching* dilihat dari observasi dilapangan dan wawancara yang mendalam disertai dengan dokumentasi yang jelas, bahwa dalam menerapkan metode *Peer Teaching* terdapat faktor pendukung penggunaan metode tutor sebaya antara lain:

- a. Meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- b. Siswa lebih mudah memahami materi dikarenakan temannya lah yang menjadi tutor.
- c. Lebih percaya diri dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran.
- d. Dapat melatih *public speaking*.
- e. Saling menghargai serta mempererat hubungan hubungan antar sesama siswa.
- f. Meningkatkan semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung di dalam menggunakan metode *Peer Teaching* diantara lain yakni: Membentuk keterampilan kelompok dalam berfikir, media dan sarana serta prasarananya yang mendukung, memiliki guru yang berpengalaman, dapat meningkatkan prestasi akademik, meningkatkan

rasa tanggung jawab yang tinggi, meningkatkan pemahaman serta meningkatkan semangat yang tinggi dalam proses belajar mengajar.

5. Faktor Penghambat Penggunaan Metode *Peer Teaching*

Berdasarkan penerapan metode *Peer Teaching* dilihat dari observasi dilapangan dan wawancara yang mendalam disertai dengan dokumentasi yang jelas, bahwa permasalahan atau faktor penghambat penggunaan metode tutor sebaya antara lain:

- a. Memerlukan banyak waktu.
- b. Membutuhkan perhatian ekstra.
- c. Sulit menentukan tutor yang tepat.
- d. Siswa yang diajar tutor sering kali belajar kurang serius.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor penghambat di dalam menggunakan metode *Peer Teaching* diantara lain yakni: Memerlukan perhatian guru dikarenakan dalam menerapkan metode *Peer Teaching* tidak bisa ditinggalkan begitu saja dan memerlukan pengawasan serta bimbingan khusus dalam menerapkannya, memerlukan banyak waktu dikarenakan memerlukan beberapa rangkaian dalam menerapkannya, dan menjadi sebuah ajang perebutan perhatian guru dikarenakan disini peserta didik ingin menunjukkan kemampuannya dan ingin mendapatkan nilai tambah/nilai keaktifan tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam tahap perencanaan dengan menggunakan metode *Metode Peer Teaching* Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tugumulyo diantaranya meliputi membuat RPP, menyiapkan bahan, menentukan materi dengan bagian-bagian yang ditentukan, memilih dan membentuk kelompok sesuai pembagian kelompok yang sudah di tentukan sebelumnya, memberi penjelasan dan arahan materi kepada tutor sampai mengevaluasi tutor
2. Dalam tahap pelaksanaan dengan menggunakan metode *Metode Peer Teaching* Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tugumulyo diantaranya meliputi ada tiga tahapan yaitu: Tahap permulaan, tahap pengajaran dan tahap penilaian serta tindak lanjut.
3. Dalam tahap evaluasi dengan menggunakan metode *Metode Peer Teaching* Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tugumulyo diantaranya dari langkah Tutor dengan di dampingi oleh guru memberikan bantuan sampai pendidik melakukan pembinaan terus menerus dan mengawasi perkembangan peserta didik selanjutnya.
4. Faktor pendukung Penggunaan *Metode Peer Teaching* Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tugumulyo adalah metode ini lebih

efektif, meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi, siswa lebih mudah memahami materi dikarenakan temannya lah yang menjadi tutor.

5. Faktor penghambat Penggunaan *Metode Peer Teaching* Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tugumulyo adalah memerlukan banyak waktu, membutuhkan perhatian ekstra, sulit menentukan tutor yang tepat, siswa yang diajar tutor sering kali belajar kurang serius.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa penulis dapat memberikan saran pada peneliti selanjutnya yakni supaya agar lebih rinci lagi, dikarenakan skripsi ini memiliki keterbatasan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama.
- Fu'adah, Anis. 2022. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Anak*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Rahman. 2016. *Model mengajar & bahan pembelajaran*. Sumedang: alqaprint jatinagor.
- Sudjtdmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Jurnal:

- Anggorowati, Ningrum Pusporini. "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi." *Komunitas* 3, No. 1 (March 2, 2011). <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i1.2303>.
- Ayatullah, Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Bintang* 2, No. 2 (August 31, 2020): 206–29. <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i2.899>.
- Colvin, Janet W. "Peer Tutoring And Social Dynamics In Higher Education." *Mentoring & Tutoring: Partnership In Learning* 15, No. 2 (May 1, 2007): 165–81. <https://doi.org/10.1080/13611260601086345>.
- Dian Firdaus, Fir. "Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten Lampung Utara)." Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/>.
- Ellang, Bayu Pangestu. "Analisis Dampak Harga Bahan Pokok Dan Harga Jual Donat Pada Pendapatan Home Industry Donat Menurut Perpektif Ekonomi Islam." Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/12180/>.

- Elyasari, Yesy. “Adaptasi Peer Teaching Berdasarkan Pada Kondisi Lintas Pendidikan Dan Hubungannya Terhadap Pendidikan Agama Islam.” Diploma, Iain Ponorogo, 2020. [Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/12225/](http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/12225/).
- . “Adaptasi Peer Teaching Berdasarkan Pada Kondisi Lintas Pendidikan Dan Hubungannya Terhadap Pendidikan Agama Islam.” Diploma, Iain Ponorogo, 2020. [Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/12225/](http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/12225/).
- Fahreza, Mawlana. “Analisis Penyebab Terjadinya Liquefaction Pada Muatan Bijih Nikel Di Mv. Hanjin Santana.” Diploma, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2017. [Https://Doi.Org/10/18.Bab%20v.Pdf](https://Doi.Org/10/18.Bab%20v.Pdf).
- Fitria, Nurul, Harum Masitoh, And Rico Fenda Pradana. “Metode Pembelajaran Nahwu Dengan Pendekatan Tutor Sebaya.” *Semnasbama* 4, No. 0 (July 18, 2020): 428–40.
- Fitriawati, Hemnel. “Application Of Peer Teaching Learning Method To Improve The Ability To Read The Qur’an Class Iv At Sdn 21 Sijunjung.” *El - Hekam* 5, No. 1 (August 7, 2020): 73–86. [Https://Doi.Org/10.31958/Jeh.V5i1.2251](https://Doi.Org/10.31958/Jeh.V5i1.2251).
- . “Application Of Peer Teaching Learning Method To Improve The Ability To Read The Qur’an Class Iv At Sdn 21 Sijunjung.” *El -Hekam* 5, No. 1 (August 7, 2020): 73–86. [Https://Doi.Org/10.31958/Jeh.V5i1.2251](https://Doi.Org/10.31958/Jeh.V5i1.2251).
- Hasyim, Wakhid. “Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Dalam Materi Praktik Shalat Jenazah Di Man 2 Bantul.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, No. 1 (May 30, 2018): 253–65. [Https://Doi.Org/10.14421/Jpm.2018.31-20](https://Doi.Org/10.14421/Jpm.2018.31-20).
- Husna, Tiflatul, Putri Juwita, And Nur Apriana. “Analisis Deskriptif Teks Mantra Dalam Buku Perubahan Dan Kesenambungan Fungsi Dan Makna Ritual Tolak Bala Dalam Masyarakat Melayu Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara.” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* 4, No. 1 (June 21, 2021): 351–58.
- Ikhwan, Munirul. “Implementasi Pembelajaran Peer Teaching Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Karya Ibu Palembang Sumatera Selatan.” *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 3, No. 1 (2016). [Https://Doi.Org/10.32806/Jf.V3i1.2713](https://Doi.Org/10.32806/Jf.V3i1.2713).
- Khofifah, Wawah, Dhian Nur Rahayu, And Arif Maulana Yusuf. “Analisis Sentimen Menggunakan Naive Bayes Untuk Melihat Review Masyarakat Terhadap Tempat Wisata Pantai Di Kabupaten Karawang Pada Ulasan Google Maps.” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 16, No. 4 (January 29, 2022): 171–80. [Https://Doi.Org/10.35969/Interkom.V16i4.192](https://Doi.Org/10.35969/Interkom.V16i4.192).

- Kusuma, Rendra Sakbana. "Peran Sentral Kearifan Lokal Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5, No. 2 (December 17, 2018): 228–39. <https://doi.org/10.33650/Pjp.V5i2.385>.
- Lestari, Hayatun. "Efektivitas Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 22 Palembang." *Muaddib: Islamic Education Journal* 2, No. 1 (June 7, 2019): 51–59. <https://doi.org/10.19109/Muaddib.V2i1.5657>.
- Mubarok, Laila Rostika. "Implementasi Peer Teaching Dalam Meningkatkan Pemahaman Hadis Bagi Siswa Di Kelas Vii Mts Al-Adzkar Pamulang Timur," July 28, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51939>.
- Muslim, Muslim, And Andrizar Andrizar. "Penerapan Metode Peer Group Teaching Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (March 4, 2019). <https://doi.org/10.18860/Jpai.V5i1.5861>.
- Nasution, Alinapih. "Pengawasan Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak Di Desa Bangun Purba Kecamatan Lembah Sorik Marapi." Undergraduate, Iain Padangsidimpuan, 2015. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/284/>.
- Nurmiati, Nurmiati, And Mantasiah R. "Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer-Teaching) Dalam Kemampuan Membaca Memahami Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 1, No. 1 (March 1, 2017). <https://doi.org/10.26858/Eralingua.V1i1.2989>.
- Permana, Yogi, Nuruddin Araniri, And Nurhidayat Nurhidayat. "Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas." *Eduprof: Islamic Education Journal* 2, No. 2 (September 21, 2020): 242–60. <https://doi.org/10.47453/Eduprof.V2i2.36>.
- Pesci, Angela. "Cooperative Learning And Peer Tutoring To Promote Students' Mathematics Education." *Proceedings Of The Tenth International Conference Models In Developing Mathematics Education*, May 9, 2012.
- . "Cooperative Learning And Peer Tutoring To Promote Students' Mathematics Education." *Proceedings Of The Tenth International Conference Models In Developing Mathematics Education*, May 9, 2012.

- Riyadi, Slamet, Nur Adilah, And Suwardi. "Penerapan Membaca Q.S. Al-Hujurat Pada Siswa Kelas X Sma Ekasakti Padang Melalui Peer Teaching Methods." *Journal Of Social And Economics Research* 3, No. 2 (2021): 175–83. <https://doi.org/10.54783/jser.v3i2.31>.
- Rizkasari, Anggraini Dian, M. Ag Dr. Abdullah Aly, And M. Si Drs. Ma'arif Jamuin. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengakselerasi Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Melalui Metode Peer Teaching Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. <http://eprints.ums.ac.id/33952/>.
- Safitri, Mira Ariyani, And Fajar Surya Utama. "Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Tari Hadrah Kuntulan Banyuwangi." *Fkip E-Proceeding*, December 19, 2016, 81–85.
- Saparwadi, Lalu. "Efektivitas Metode Pembelajaran Drill Dengan Pendekatan Peer Teaching Ditinjau Dari Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Didaktik Matematika* 3, No. 1 (April 19, 2016): 39–46.
- Sari, Elia. "Implementasi Tutor Sebaya Dalam Ketuntasan Belajar Materi Berwudhu Kelas Tingkat Sekolah Dasar." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (May 30, 2019): 181–98. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.772>.
- . "Implementasi Tutor Sebaya Dalam Ketuntasan Belajar Materi Berwudhu Kelas Tingkat Sekolah Dasar." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (May 30, 2019): 181–98. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.772>.
- Saripa, Saripa. "Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib Dan Puasa Sunah : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Viii-G (Delapan) Smpn 31 Bandung." Diploma, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2017. <https://digilib.uinsgd.ac.id/10480/>.
- . "Penerapan Metode Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Puasa Wajib Dan Puasa Sunah : Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Viii-G (Delapan) Smpn 31 Bandung." Diploma, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2017. <https://digilib.uinsgd.ac.id/10480/>.
- "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial | Alfansyur | Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah." Accessed June 22, 2022. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432>.

- Sumarsih. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Matematika Kelas 4 Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Di Min I Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 4, No. 1 (August 19, 2019): 87–96. <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.41-09>.
- Susanna, Susanna. “Kepribadian Guru Pai Dan Tantangan Globalisasi.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, No. 2 (December 30, 2014): 376–96. <https://doi.org/10.22373/jm.v4i2.295>.
- Suteja, Apriawan Lalan Jajang. “Pengaruh Metode Peer Tutoring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Kebudayaan Islam: Penelitian Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Buahdua Sumedang.” Masters, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2021. <https://digilib.uinsgd.ac.id/37535/>.
- . “Pengaruh Metode Peer Tutoring Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Materi Sejarah Kebudayaan Islam: Penelitian Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Buahdua Sumedang.” Masters, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2021. <https://digilib.uinsgd.ac.id/37535/>.
- Topping, K. J. “The Effectiveness Of Peer Tutoring In Further And Higher Education: A Typology And Review Of The Literature.” *Higher Education* 32, No. 3 (October 1, 1996): 321–45. <https://doi.org/10.1007/Bf00138870>.
- . “The Effectiveness Of Peer Tutoring In Further And Higher Education: A Typology And Review Of The Literature.” *Higher Education* 32, No. 3 (October 1, 1996): 321–45. <https://doi.org/10.1007/Bf00138870>.
- Wahidah, Nida Fatmah. “Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Xi Sma Al Ittihad Cianjur : Penelitian Quasi Eksperimen Di Sma Al-Ittihad Cianjur.” Masters, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2021. <http://digilib.uinsgd.ac.id/48556/>.
- Yusup, Ayi Ahmad Maulana, And Ani Interdiana Candra Sari. “Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus.” *Research And Development Journal Of Education* 6, No. 2 (April 1, 2020): 01–12. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V6i2.5457>.
- Zubaidillah, Muh Haris, And M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang Sd, Smp Dan Sma.” *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (February 28, 2019): 1–11.

LAMPIRAN

KETERANGAN WAWANCARA

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tugiyem S. Pd

Jabatan : Guru PAI Di SMKN Tugumulyo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Febri Setiawan

Nim : 19531042

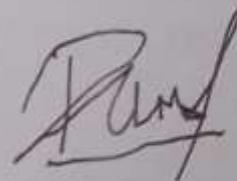
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/(PAI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 Februari 2023

Guru PAI Di SMKN Tugumulyo



Tugiyem, S. Pd

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agita Tessa Ziana Harahap

Jabatan : Siswa X RPL 6 PAI Di SMKN Tugumulyo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Febri Setiawan

Nim : 19531042

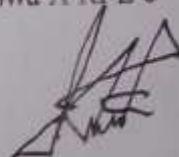
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/(PAI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 Februari 2023

Siswa X RPL 6



Agita Tessa Ziana Harahap

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jaenal Aripin

Jabatan : Siswa X RPL 6 PAI Di SMKN Tugumulyo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Febri Setiawan

Nim : 19531042

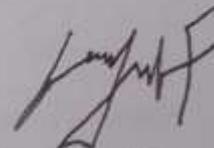
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/(PAI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 Februari 2023

Siswa X RPL 6



Jaenal Aripin

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deliani Rahayu

Jabatan : Siswa X RPL 6 PAI Di SMKN Tugumulyo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Febri Setiawan

Nim : 19531042

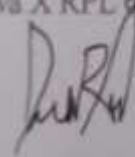
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/(PAI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 Februari 2023

Siswa X RPL 6



Deliani Rahayu

Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoga Firnando

Jabatan : Siswa X RPL 6 PAI Di SMKN Tugumulyo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Febri Setiawan

Nim : 19531042

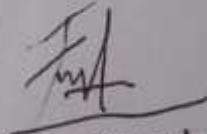
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/(PAI)

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Metode *Peer Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri Tugumulyo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 Februari 2023

Siswa X RPL 6



Yoga Firnando

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK N TUGUMULYO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Meniti Hidup dengan Kemuliaan

Alokasi Waktu : 45 Menit (4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
3. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
4. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar

B. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran
	Mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi / tema / kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat di peroleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi:
	Menjelaskan hal – hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi
Literasi	Meniti Hidup dengan Kemuliaan dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin Pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Meniti Hidup dengan Kemuliaan.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Meniti Hidup dengan
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau

Creativity

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait **Meniti Hidup dengan Kemuliaan**.

Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- ☐ Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- ☐ Peserta didik dan guru menari kkesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.
- ☐ Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.
- ☐ Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaranyangsedang atau yang akan pelajari.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1.Penilaian Sikap:Observasidalamprosespembelajaran

2.Penilaian Pengetahuan:Teslesandantestulisbentukuraian

3.Penilaian Keterampilan:Praktek



Mengetahui,
Kepala Sekolah

ROBIYANTO, M. Pd

NIP. 19720715 199703 1 007

Guru Mapel

TUGIYEM, S. Ag

NIP19720203 201408 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N TUGUMULYO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina

Alokasi Waktu : 45 Menit (4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
2. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.
3. Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
4. Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharjul huruf.
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an- Nur/24:2 dengan fasih dan lancar.
6. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2

B. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran	
Mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi / tema / kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi:	
Menjelaskan hal – hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi
Literasi	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina dengan cara
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menjaga Martabat Manusia

Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – ha yang belum dipahami
Creativity	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ☐ Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. ☐ Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. ☐ Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik. ☐ Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaranyangsedang atau yang akan pelajari. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian

3. Penilaian Keterampilan : Praktek



Mengetahui,
Kepala Sekolah

ROBIYANTO, M. Pd

NIP. 19720715 199703 1 007

Guru Mapel

TUGIYEM, S. Ag

NIP19720203 201408 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N TUGUMULYO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT

Alokasi Waktu : 45 Menit (4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.
2. Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.
3. Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.
4. Menyajikan hubungan makna-makna Al-Asma'u al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.

B. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran
	Mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi / tema / kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi:
	Menjelaskan hal – hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi <i>Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT</i> dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT</i> .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Aku Selalu Dekat dengan</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau

Creativity

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait ***Aku Selalu Dekat dengan ALLAH SWT.***

Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- ☐ Peserta didik dan guru merefleksikegiatan pembelajaran.
- ☐ Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.
- ☐ Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.
- ☐ Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaranyangsedang atau yang akan pelajari.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1.Penilaian Sikap:Observasi dalam proses pembelajaran

2.Penilaian Pengetahuan:Tes lesan dan tes tulis bentuk uraian

3.Penilaian Keterampilan:Praktek



Mengetahui,
Kepala Sekolah

ROBIYANTO, M. Pd

NIP. 19720715 199703 1 007

Guru Mapel

TUGIYEM, S. Ag

NIP19720203 201408 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N TUGUMULYO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Malaikat Selalu Bersamaku

Alokasi Waktu : 45Menit(4 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.
2. Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
3. Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
4. Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada

B. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran

Mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi / tema / kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi:	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi
Literasi	<i>Malaikat Selalu Bersamaku</i> dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang
CriticalThinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin Pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Malaikat Selalu Bersamaku</i> .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan Informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Malaikat Selalu Bersamaku</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang telah dipelajari terkait <i>Malaikat Selalu Bersamaku</i> .
Creativity	Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>☑Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>☑Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.</p> <p>☑Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.</p> <p>☑Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi / pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</p>	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan testulis bentuk uraian

3. Penilaian Keterampilan: Praktek



Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mapel

ROBIYANTO, M. Pd

NIP. 19720715 199703 1 007

TUGIYEM, S. Ag

NIP19720203 201408 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELARAN (RPP)

Sekolah : SMK N TUGUMULYO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri

Alokasi Waktu : 45 Menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
2. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
3. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: <i>Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi <i>Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri</i> dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Berbusana Muslim &</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri</i> .Peserta didik kemudian diberi kesempatan
Creativity	Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>☒ Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran.</p> <p>☒ Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.</p> <p>☒ Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.</p> <p>☒ Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajarannya yang sedang atau yang akan pelajari.</p>	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tertulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek



Mengetahui,
Kepala Sekolah

ROBIYANTO, M. Pd

NIP. 19720715 199703 1 007

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Tugiyem", written in a cursive style.

Guru Mapel

TUGIYEM, S. Ag

NIP19720203 201408 2 002

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMK Negeri Tugumulyo

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : X (sepuluh)

Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) :Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.			
		1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam			
		1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam			
		1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari			
2.1		Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadi terkait.			

<p>2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait</p>					
<p>2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait</p>					
<p>2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait</p>					
<p>2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait</p>					
<p>2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>					
<p>2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah</p>					
<p>2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah</p>					
<p>3.1 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.1 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl,</i></p>	<p>1. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Inter

<p><i>dan al-Akhiir)</i></p>		<p>oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. • Mengasosiasi Membuat kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan 	<p>dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Tes lisan - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) 		
------------------------------	--	--	--	--	--

		Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas.			
<p>3.2. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.</p>	2. Perilaku Terpuji	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan teks tentang perilaku jujur - Menyaksikan tayangan video tentang kejujuran <p>b. Menanya</p> <p>Siswa menanyakan bagaiman caranya agar bisa belaku jujur</p> <p>c. Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi perilaku jujur sesara individu</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Mendiskusikan orgensi perilaku jujur dalam kelompok</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku jujur 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang perilaku terpuji 	2 x 3	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Intern
<p>3.3 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.2 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	3. Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan 	4x3 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Intern

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? - Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. • Mengkomunikasikan: - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. 	<p>Ijtihad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapi. 		
--	--	---	---	--	--

<p>3.3. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <p>4.3 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p>	<p>4. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
---	---	---	--	----------------------------------	---

		<p>sehari-hari di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 		
<p>3.4 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <p>3.5 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p> <p>4.4.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-</p>	<p>5. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan 	<p>7x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

<p>Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>		<p>Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat 	<p>peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes lisan 		
---	--	---	---	--	--

		<p>(49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait</p>		
<p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT</p>	<p>6. Iman kepada Malaikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT) • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Inter

		<p>beriman kepada Malaikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 	<p>yang beriman kepada malaikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. 		
<p>3.7 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.8 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.6.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul</p>	<p>7. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang

<p>huruf.</p> <p>4.6.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p>		<p>media lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengumpulkan data/eksplorasi Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengasosiasi Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengkomunikasikan: Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	<p>dan hukum bacaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An- 	<p>menunjar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Inter
--	--	--	---	---

			Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait		
<p>3.9 Memahami pengelolaan wakaf.</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.</p> <p>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.</p>	8. Pengelolaan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa waqaf haarus dikelola? - Bagaimana cara mengelola wakaf? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta pengeloalaannya. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan dan pengelolaan wakaf. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Inter

<p>3-10 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>4-8 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	<p>9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah; - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
---	---	--	--	----------------------------------	---

		<p>pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<p>Rasullullah SAW di Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 		
<p>3.11 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>4.9 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p>	<p>10. Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama) • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan 	<p>6x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PA Kls X Kemdikb • Al-Quran dan Al-Hadits • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>menyampaikan ilmu kepada sesama?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah. • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil 	<p>sekolah, rumah maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. 		
--	--	---	---	--	--

		diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.			
--	--	---	--	--	--

A. PEDOMAN WAWANCARA

MASALAH	DIMENSI	INDIKATOR	PEDOMAN WAWANCARA	OBJEK	LOKASI	Pengumpulan Data
Bagaimana program sekolah yang di terapkan di SMK N TUGUMULYO	Program Sekolah	1. Memahami profit dan sejarah sekolah	1) Bagaimana profit dan sejarah yang diterapkan di SMK N Tugumulyo	Kepala Sekolah	Ruang Guru	Wawancara
			2) Bagaimana visi dan misi di SMK N Tugumulyo	Kepala Sekolah	Ruang Guru	Wawancara
		2. Mengetahui program kurikulum di SMK N Tugumulyo	1) Kurikulum apakah yang digunakan di SMK N Tugumulyo	Kepala Sekolah	Ruang Guru	Wawancara
			2) Apakah Guru Pai menggunakan metode Per teaching methode dalam kurikulum yang dipakai.....?	Guru PAI	Ruang Guru	Wawancara dan pengamatan
Bagaimana penerapan metode Peer Teaching Method dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo	penerapan metode Peer Teaching Method	1. Mengetahui perencanaan metode Peer Teaching Method dalam pembelajaran PAI di	1) Apakah yang harus di rencanakan sebelum melakukan pembelajaran metode peer teahing method...? 2) Apakah guru PAI memilih materi dan membagi materi	Guru PAI	Di dalam kelas	Wawancara dan pengamatan

- SMK
Negeri
Tugumu
Iyo
- dalam sub-sub materi
- 3) Apakah guru PAI membentuk kelompok siswa secara heterogen sebanyak sub-sub materi tersebut
 - 4) Apakah didalam kelompok yang sudah di bagi tersebut siswa yang pandai/tutor tersebut memandu materi yang sudah dipelajarinya sesuai tugas yang telah di berikan serta guru sebagai narasumber
 - 5) Apakah guru memberikan waktu yang cukup untuk persiapan baik itu di luar maupun di dalam kelas
 - 6) Apakah guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan

kembali

- | | | | | |
|--|---|----------|----------------|--------------------------|
| 2. Mengetahui pelaksanaan metode Peer Teaching Method dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo | 1) Apakah guru melakukan identifikasi terhadap peserta didik | Guru PAI | Di dalam kelas | Wawancara dan pengamatan |
| | 2) Apakah guru melatih tutor materi yang akan dipelajari dalam kelas | Guru PAI | Di dalam kelas | Wawancara dan pengamatan |
| | 3) Apakah guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik serta memberikan peluang tanya jawab apabila ada materi yang belum jelas | Guru PAI | Di dalam kelas | Wawancara dan pengamatan |
| | 4) Apakah tutor sebaya menjelaskan materi yang belum dipahami oleh teman satu kelompoknya | Guru PAI | Di dalam kelas | Wawancara dan pengamatan |
| | 5) Apakah guru mengamati semua aktivitas tutoring | Guru PAI | Di dalam kelas | Wawancara dan pengamatan |

- | | | | | |
|--|---|----------|----------------|--------------------------|
| 3. evaluasi metode Peer Teaching Method dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo | <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah guru memberikan evaluasi akhir dalam proses belajar mengajar 2) Apakah Tutor dengan didampingi guru memberikan bantuan dan nasihat kepada siswa dan menyuruh siswa mengerjakan kembali materi-materi yang dianggap dibutuhkan oleh siswa 3) Apakah guru menempatkan kembali siswa yang telah mendapatkan penyuluhan bimbingan khusus ke dalam kelas 4) Apakah guru melakukan pembinaan dan memantau perkembangan siswa selanjutnya | Guru PAI | Di dalam kelas | Wawancara dan pengamatan |
|--|---|----------|----------------|--------------------------|

<p>4. faktor penghambat menggunakan metode Peer Teaching Method dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo</p>	<p>1) Apa saja faktor penghambat menggunakan metode Peer Teaching Method dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo</p> <p>2) Apakah dengan menggunakan metode peer teaching ini dapat meningkatkan prestasi akademik, meningkatkan rasa tanggung jawab yang tinggi, meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan semangat dalam belajar</p> <p>3) Apakah dengan menggunakan metode peer teaching ini dapat mendorong rasa kepercayaan diri</p>	<p>Guru PAI</p>	<p>Ruang Guru</p>	<p>Wawancara</p>
--	--	-----------------	-------------------	------------------

4) Apakah dengan menggunakan metode peer teaching ini dapat melatih keterampilan kelompok dalam berfikir kreatif

5) Apakah dengan menggunakan metode peer teaching ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara

5. faktor pendukung menggunakan metode Peer Teaching Method dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo

1) Apa saja faktor pendukung menggunakan metode Peer Teaching Method dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo

2) Apakah dengan menggunakan metode peer teaching ini ada terjadi masalah yakni memerlukan perhatian guru yang cukup ekstra ketat

Guru PAI

Ruang Guru

Wawancara

- 3) Apakah dengan menggunakan metode peer teaching ini ada terjadi masalah yakni memerlukan banyak waktu
- 4) Apakah dengan menggunakan metode peer teaching ini ada terjadi masalah yakni tidak seluruhnya guru benar-benar memahami cara masing-masing peserta didik bekerja kelompok

BERITA ACARA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TADRIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jalan KH Haidir No. 41, Kurup, Pkn, Tgk. (0942) 21104-21104, 21101
Website: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admission@iaincurup.ac.id Email Pkn: 50179

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI _____ JAM _____ TANGGAL _____ TAHUN 2022 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA.

NAMA: Fauz Soliman
NIM: 0210210001
PRODI: Pn
SEMESTER: V (1)
JUDUL PROPOSAL: Analisis Penerapan Metode
Penerapan Metode dalam Pembelajaran PAI

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL.
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL.

DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:

Contoh dalahang di pedalam (1) Contoh panduan
di dalam pengotahan (2) cara menulis (3) Ppt dan mabel
di dalam proses penelitian (4) cara penulisan
di dalam laporan (5) Metodologi penulisan
di dalam penelitian (6) Tahap-tahap dalam
di dalam proses
- contoh dan di dalam proses di dalam (7) cara penulisan
- contoh cara penulisan di dalam

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, September 2022
CALON PEMBIMBING II

[Signature]
[Signature]

[Signature]
[Signature]

MODERATOR SEMINAR

SK PEMPIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARRIBYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kuruk Puri 198 Ciamp-Dehokulu Telpon (0772) 21010
Fax (0772) 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRIBYAH

Nomor : 577 Tahun 2022

Tentang :

**PENILAIAN PEMPIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Mengiming

2. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penelitian yang dimaksud.

Mengingat

1. Bahwa mahasiswa yang menempuh pendidikan dalam jenjang kejuruan ini diwajibkan untuk dan mampu serta menuntaskan secara utuh untuk diteliti tugas sebagai pembimbing I dan II;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengabdian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 619/38/B/10/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rakan IAIN Curup Periode 2022 - 2026;
6. Keputusan Dekan IAIN Curup tentang Pembentukan IAIN Nomor 35/4 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Iain Partisipatif Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;
7. Keputusan Rakan IAIN Curup Nomor 0117 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Mengperhatikan

1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor
2. Berita Acara Seminar Final pada Hari Senin, 07 September 2022

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

Pertama

- | | | |
|----|------------------------------------|------------------------------|
| 1. | Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd | 19650826 199903 1 001 |
| 2. | Harnar, MA | 19661231 201603 1 002 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

N A M A : Fatri Setiawan
N I M : 19521042
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Metode Peer Teaching Method Dalam Pembelajaran PAI SMK Negeri Tugumulyo

Kedua

Posisi Pembimbing ditunjuk sebanyak 3 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu undangan skripsi.

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan ulianasi dan konsep skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penyusunan bab-bab dan esai/teknik penulisan.

Keempat

Kapada mahasiswa pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kelima

Surat Kapaduan ini disampaikan kapada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

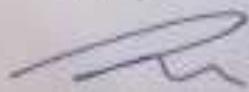
Kenam

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah selesai sebagai I tahun sejak SK ini ditetapkan.

Ketujuh

Apabila terdapat ketidakjelasan dalam surat keputusan ini, akan dipertimbangkan sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 28 September 2022
Dekan,


Hamengkubuwono

SK PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No.04 Kesak Plo 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: administrasi@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor: 1777 /U.34/F.1/PP.00.0/12/2022
Lampiran: Proposal dan Instrumen
Hal: Permohonan Izin Penelitian

25 Desember 2022

Yth. Kepala Cabang Dinas Dikbud
Kabupaten Musi Rawas

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S-1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama: Fadi Setiawan
NIM: 19531042
Fakultas/Prodi: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi: Analisis Penggunaan Metode Peer Teaching Methode dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo
Waktu Penelitian: 21 Desember 2022 s.d 21 Maret 2023
Lokasi Penelitian: SMK Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan menerbitkan izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan bantunya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. Hamengkubuwono, M.Pd

NIP. 19650826 199903 1 001

Terbilang: (sampaikan Yth.)

1. RABH
2. WAKA 1
3. Ka. Dirs. ADIK
4. AT-10

SK IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS DINAS PENDIDIKAN

Jl. Lintas Sumatera Km 12,5 Muara Belih Komplek Pertamanan Pemkab Musi Rawas
Telp/Fax (0723) 4840014 Provinsi Sumatera Selatan

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 800 / 3515 / Disdik / 2022

Menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 177/In.34/FT/PP 00.3/12/2022 Tanggal 21 Desember 2022 Tentang Mohon Izin Penelitian Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah, pada prinsipnya kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut atas nama:

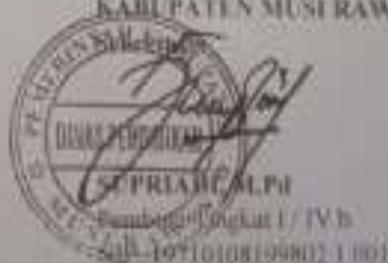
Nama	Febri Setiawan
Npm	19631042
Tempat Penelitian	SMKN Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas
Program Study	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Untuk	Mengadakan penelitian dalam rangka penelitian penyusunan tugas akhir dengan judul : "ANALISIS PENGGUNAAN METODE PEER TEACHING-METHODE DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI TUGUMULYO"

Penelitian tersebut harus di laksanakan tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah dan agar menyampaikan hasil penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas

Demikian surat izin ini, agar dapat di laksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Muara Belih
Pada Tanggal : 28 Desember 2022

di
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN MUSI RAWAS



Tembusan Yth:

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro ALIAK
4. Yang bersangkutan

SK IZIN PENELITIAN DINAS



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI TUGUMULYO



NSS : 321110651016 NPSN : 10643906

Alamat : Jl Jenderal Sudirman Q1. Tambah Asri Kec. Tugumulyo Kab. Musi Rawas 31662

Website : www.Smktugumulyo.sch.id, Email : smkntugumulyo@yahoo.co.id

No. Telp: 085838834664

Tugumulyo, 28 Desember 2022

Nomor : 420 / 637 / SMKN.TGM / 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Menindak lanjuti surat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Nomor : 800 / 3315 /
Disdik/ 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Permohonan Penelitian atas nama:

Nama : **FEBRI SETIAWAN**
NIM : 19531042
Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lama Penelitian : 21 Desember 2022 s.d. 21 Maret 2023
Alamat Peneliti : Q2. Wonorejo, Jl.Majalengka, Kec. Tugumulyo ,Kab. Musi Rawas

Berdasarkan permohonan di atas maka kepada mahasiswa yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Penggunaan Metode Peer Teaching Methode dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri Tugumulyo.**" di SMK Negeri Tugumulyo.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Sekolah,
SARRIZAL, S.Pd., M.Pd
NIP 19800707 200604 1 007

KARTU KONSULTASI

KARTU KONSULTASI PERMIRING SIKIPSI



NAMA : Sri Sulman
NIM : 1703010001
FAKULTAS/PROGRAM : Bahasa/BS

PERMIRING I
PERMIRING II
REVISI : 1

Peri-Hurungkamuwa, M. A.
Harun M. A.
Konsep Persewaan Makelar Harta Tanah
Makalah Hukum Perundang-uran Bn

NAMA : Sri Sulman
NIM : 1703010001
FAKULTAS/PROGRAM : Bahasa/BS

Peri-Hurungkamuwa, M. A.
Harun M. A.
Konsep Persewaan Makelar Harta Tanah
Makalah Hukum Perundang-uran Bn

NAMA : Sri Sulman
NIM : 1703010001
FAKULTAS/PROGRAM : Bahasa/BS

Peri-Hurungkamuwa, M. A.
Harun M. A.
Konsep Persewaan Makelar Harta Tanah
Makalah Hukum Perundang-uran Bn

KARTU KONSULTASI PERMIRING SIKIPSI



NAMA : Sri Sulman
NIM : 1703010001
FAKULTAS/PROGRAM : Bahasa/BS

Peri-Hurungkamuwa, M. A.
Harun M. A.
Konsep Persewaan Makelar Harta Tanah
Makalah Hukum Perundang-uran Bn

NAMA : Sri Sulman
NIM : 1703010001
FAKULTAS/PROGRAM : Bahasa/BS

Peri-Hurungkamuwa, M. A.
Harun M. A.
Konsep Persewaan Makelar Harta Tanah
Makalah Hukum Perundang-uran Bn

NAMA : Sri Sulman
NIM : 1703010001
FAKULTAS/PROGRAM : Bahasa/BS

Peri-Hurungkamuwa, M. A.
Harun M. A.
Konsep Persewaan Makelar Harta Tanah
Makalah Hukum Perundang-uran Bn

* Kartu konsultasi lengkap dengan foto setiap konsultasi dengan perbandingan 1 atau perbandingan 2;

* Hitunglah dan tentukan masalah yang menjadi pokok atau inti permasalahan yang menjadi masalah dengan perbandingan 1 atau perbandingan 2 minimal 5 (lima) hal dan tentukan perbandingan 2 minimal 5 (lima) hal dan tentukan setiap hal yang di uraian;

* Agar ada nilai yang lebih baik perlunya setiap uraian dan hal ini agar dapat membantu masalah dengan permasalahan masalah yang akan dibahas agar dapat.



NO	TANGGAL	Materi yang dibahas	Pasal Penambahan /	Pasal
1		Revisi Bab 1.2.3	4	
2		Revisi Bab 1.2.3	4	
3		Revisi Instruksi Manajemen	4	
4		Ata. peminjaman		
5	04/2023	MEMBUAT VAD 1-5		
6	10/5	Revisi BAB I-5		
7	12/5 2023	Revisi BAB I-5		
8	15/5 2023	Acc BAB I-5		



NO	TANGGAL	Materi yang dibahas	Pasal Penambahan /	Pasal
1		Revisi BAB 1.2.3	3	
2		Revisi BAB 1.2.3	3	
3		Revisi Instruksi Manajemen	3	
4		MEMBUAT VAD 1-5	3	
5		acc VAD 1-5	3	
6				
7				
8				

BIOGRAFI PENULIS



Febri Setiawan, lahir di Musi Rawas pada tanggal 2 Maret 2001 beralamat di desa Q2 Wonorejo. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan penulis dimulai dari sekolah dasar SDN Wonorejo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN L Sidoarjo. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah kejuruan di SMK Negeri Tugumulyo. Setelah lulus dari sekolah menengah atas, penulis menempuh Pendidikan Sarjana Strata Satu (S.I) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN CURUP) dan penulis mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, jurusan Tarbiyah.